

RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN STIE PERBANAS SURABAYA PERIODE 2013-2017



**Program Studi Magister Manajemen
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA
Kampus 1: Jl. Nginden Semolo 34 – 36 Surabaya 60118
Kampus 2: Jl. Wonorejo Utara No. 16, Rungkut Surabaya
Telp.(031)5947151-52, Fax. (031) 5935937
Website: <http://www.perbanas.ac.id>**

PENGANTAR

Rencana Strateis (Renstra) Progam Studi Magister Manajemen Sekolah TInggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas Surabaya periode 2013-2017 ini disusun berdasarkan hasil evaluasi capaian Renstra STIE Perbanas Surabaya periode 2009-2013, dinamika lingkungan yang akan datang dan perkembangan kondisi internal Program Studi (PS), serta diarahkan pada tercapainya Visi PS yaitu menjadi Program Studi Magister Manajemen yang terkemuka di Indonesia di bidang manajemen bisnis dan perbankan yang berwawasan global pada tahun 2020

Penyusunan Renstra ini diawali dengan evaluasi diri terhadap semua komponen yang merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan dan pengelolaan PS Magister Manajemen. Hasil evaluasi diri ini digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menyusun program pengembangan PS Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya periode 2013-2017. Pengembangan program dalam Renstra ini juga memperhatikan regulasi di bidang pendidikan tinggi yang meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaran Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 tahun 2010.
5. Statuta STIE Perbanas Surabaya.

Diharapkan Renstra PS Magister Manajemen ini dapat dipedomani dalam menjalankan tugas sesuai dengan peran dan fungsi PS Magister Manajemen. Akhirnya kepada Tim Penyusun serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan pemikiran dalam penyusunan Renstra PS Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya Periode 2013 – 2017 ini diucapkan terima kasih.

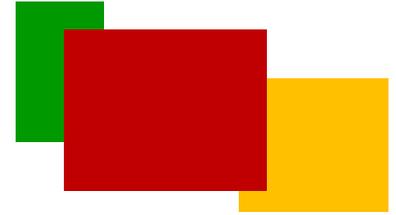
Surabaya, September 2013
Tim Penyusun Renstra 2013-2017

DAFTAR ISI

No	Uraian	Halaman
	COVER	i
	PENGANTAR.....	ii
	DAFTAR ISI	iii
	BAB 1 PENDAHULUAN	1
	BAB 2 VISI, MISI DAN TUJUAN	3
2.1	Visi	3
2.2	Misi	6
2.3	Tujuan	7
	BAB 3 ANALISIS FAKOR INTERNAL DAN EKSTERNAL	9
3.1	Analisis Faktor Internal	9
3.2	Analisis Faktor Eksternal	47
	BAB 4 RENCANA, SASARAN DAN STRATEGI	50
	PENGEMBANGAN	
4.1	Rencana Strategis Jangka Panjang	50
4.2	Program Pengembangan Jangka Panjang	50
4.3	Indikator Sasaran	53
	BAB 5 PENUTUP	54

BAB 1

PENDAHULUAN



Di tengah globalisasi dan perkembangan teknologi serta regulasi pendidikan yang berdampak signifikan pada pengelolaan Perguruan Tinggi (PT), Program Studi Magister Manajemen (selanjutnya disebut PS MM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas -yang beroperasi berdasarkan SK4892/D/T/2006 tertanggal 21 Desember 2006- Surabaya perlu mengembangkan diri agar tetap eksis dan diakui keberadaannya sebagai Program Pendidikan S2, yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang manajemen bisnis dan perbankan. *Knowledge society* yang menempatkan ilmu pengetahuan sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta harapan yang tinggi dari industri perbankan di Indonesia mendorong PS MM STIE Perbanas Surabaya melakukan perbaikan secara berkesinambungan dari waktu ke waktu. Dalam perkembangannya PS MM STIE Perbanas Surabaya telah terakreditasi BAN SK.018/BAN-PT/Ak-VII/S2/I/2010 dengan nilai C. Perolehan nilai C ini mendorong PS MM melakukan perbaikan secara terus menerus agar mutunya lebih baik dari waktu ke waktu. Perbaikan dilakukan mengacu pada 7 (tujuh) standar yang menjadi parameter Badan Akreditasi Nasional (BAN).

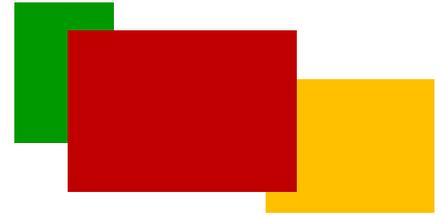
Peningkatan relevansi di semua aspek Tri Dharma PT pada program studi diarahkan untuk meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional dan di tingkat global. PS MM STIE Perbanas Surabaya bermaksud mampu menghasilkan lulusan S2 di bidang manajemen bisnis dan perbankan yang berkualifikasi tinggi sesuai dengan visi dan misi yang dirumuskan. Hal ini didukung sarana prasarana berupa gedung dan fasilitas milik sendiri yang berlokasi di Jl. Nginden Semolo 34 -36 Surabaya, dan tenaga pengajar yang berkualitas sebanyak 20 (dua puluh) dosen tetap berpendidikan Doktor, 2 di antaranya adalah Guru Besar dan dosen Luar Biasa yang berkualifikasi Doktor dan juga profesional bisnis untuk memberikan kuliah tamu dan seminar. Akses terhadap perkembangan bisnis dan perbankan global dilakukan secara terus menerus agar proses penyelenggaraan pendidikan selalu relevan dengan kebutuhan industri. Dengan demikian diharapkan lulusan PS MM STIE Perbanas

Surabaya dapat bermanfaat dan memiliki kemampuan manajerial yang berkualitas dalam memecahkan masalah dalam bidang bisnis dan perbankan.

Otonomi yang diberikan oleh Yayasan Pendidikan Perbanas Jawa Timur diimplementasikan dalam rangka mewujudkan kesehatan organisasi. Praktek tata kelola perguruan tinggi yang baik diperbaiki secara terus menerus didukung dengan sistem penjaminan mutu pendidikan. Oleh karena itu semangat perbaikan secara terus menerus menjadi semangat organisasi dan dijadikan penggerak semua aktivitas.

BAB 2

VISI, MISI, DAN TUJUAN



Untuk mencapai visi dan misi PS MM diperlukan Rencana Strategis yang diharapkan dapat digunakan sebagai landasan dan pedoman dalam rangka langkah pengembangan program studi di masa yang akan datang. Rencana Strategis PS MM ini selaras dengan Rencana Induk (RIP) dan Rencana Straetgis (Renstra) STIE Perbanas Surabaya yang dalam kiprahnya telah mencetak prestasi sebagai Kampus Unggul (terbaik) untuk kelompok non Universitas di Kopertis 7 Wilayah Jawa timur pada tahun 2011, 2013, dan 2014 dan telah mengacu pada visi Institusi yang merupakan cita-cita dan komitmen seluruh civitas akademika STIE Perbanas Surabaya.

Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan misi, tujuan dan sasaran yang hendak diraih lima tahun mendatang serta rencana strategis untuk mencapai tujuan. Dengan adanya rencana strategis tersebut diharapkan seluruh program serta aktivitas yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dan dapat dipertanggungjawabkan. Bagian berikt ini menguraikan visi, misi, dan tujuan PS MM STIE Perbanas Surabaya.

2.1. Visi

Menjadi Program Studi Magister Manajemen yang terkemuka di Indonesia di bidang manajemen bisnis dan perbankan yang berwawasan global pada tahun 2020

Visi yang jelas, realistik, terukur dan memiliki *time frame* yang jelas ini mengandung makna sebagaimana dapat diuraikan berikut ini:

1. *Pernyataan* “**terkemuka di Indonesia**” mengandung makna bahwa sebagai program studi yang menyediakan jasa pendidikan magister, PS MM STIE Perbanas bercita-cita menjadi yang terdepan atau yang terbaik dalam

penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Indonesia.

2. *Pernyataan “di bidang manajemen bisnis dan perbankan”* merupakan keunggulan yang spesifik yang merupakan kelebihan PS MM STIE Perbanas. Keunggulan spesifik di bidang bisnis dan perbankan ini yang menjadikan lulusan PS MM STIE Perbanas mampu bersaing di dunia kerja dengan kompetensi tersebut. Selain itu PS MM juga bertekad untuk menghasilkan karya penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul di bidang bisnis dan perbankan di bandingkan PS MM lain.
3. Pernyataan **“Berwawasan global”** mengandung makna bahwa PS MM STIE Perbanas dalam penyelenggaraan pendidikan bercita-citadapat menghasilkan lulusan (baik dari sisi akademik maupun karakter), karya-karya inovatif, melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kerjasama serta menerapkan sistem manajemen yang berorientasi global yang memungkinkannya dapat bersaing dalam kehidupan yang bersifat kompetitif dan dengan derajat saling menggantungkan antar bangsa yang sangat tinggi (global).
4. Pernyataan **tahun 2020** mengandung makna visi tersebut akan diwujudkan pada tahun 2020, yang artinya memiliki target waktu yang jelas.

Visi ini **konsisten dengan visi** dari STIE Perbanas yakni ***“Menjadi Perguruan Tinggi terkemuka yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang bisnis dan perbankan yang berwawasan global.”*** Visi PS MM di dalam perumusannya selain memperhatikan kondisi sumber daya STIE Perbanas, dan sumber daya Program Studi juga memperhatikan peluang dan ancaman yang dihadapi maupun tantangan eksternal yang akan datang. Beberapa kondisi eksternal yang menjadi pertimbangan penting dalam perumusan visi adalah regulasi dari pemerintah di bidang pendidikan tinggi, perkembangan dunia usaha, dan perkembangan sosial ekonomi, persaingan, dan globalisasi.

Berlakunya UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2009 tentang Dosen, PP No.

17 tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan, Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan peraturan lain terkait yang merupakan hal penting yang akan berimplikasi dalam pengelolaan program studi. Tuntutan pada mutu yang lebih baik, seperti dosen yang harus berpendidikan Doktor, tuntutan terhadap kualitas penelitian, khususnya publikasi ilmiah, dan mutu lulusan merupakan hal yang harus disikapi dengan persiapan yang terencana dengan baik agar PS dapat menyesuaikan dengan peraturan tersebut dalam waktu yang pendek. Tuntutan akan mutu baik karena faktor regulasi maupun pengguna lulusan seiring dengan komitmen program studi dan budaya STIE Perbanas yang menjunjung tinggi nilai-nilai pentingnya perbaikan secara terus menerus dan hasil terbaik dalam mencapai keunggulan kompetitif. Penjaminan atas perbaikan kualitas yang berkelanjutan di STIE Perbanas, termasuk di dalamnya PS MM, dilakukan dalam kerangka sertifikat manajemen mutu ISO 9001: 2008 sejak tahun 2007, dimana pada tahun 2008 STIE Perbanas meraih penghargaan dari Dikti dalam praktek manajemen Mutu Internal PT.

Perkembangan industri, khususnya sektor perbankan di Indonesia, merupakan peluang bagi PS MM mengingat adanya pengakuan yang kuat dari sisi lulusan maupun penelitian. Kerjasama dan dukungan yang baik dari Bank Indonesia, Perhimpunan Bank-bank Nasional (Perbanas), Badan Musyawarah Perbankan Daerah, HRD Manager Club merupakan peluang yang pada masa akan datang sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas penelitian, peningkatan kualitas lulusan, dan aktivitas pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan proyeksi Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), pertumbuhan kebutuhan pegawai di sektor perbankan sekitar 10 persen per tahun, dimana pada tahun 2014 jumlah pegawai di sektor perbankan akan menjadi 531.235 orang. Selain itu, pengembangan perbankan syariah yang sangat pesat, merupakan peluang sangat besar bagi PS MM untuk mengembangkan secara terus menerus peminatan dalam pembelajaran di bidang perbankan konvensional maupun syariah. Peluang pengembangan perbankan syariah ini akan semakin tinggi mengingat prediksi pertumbuhan yang bagus yaitu 34,7 persen dengan pangsa pangsa 5 - 5,5 persen. Dalam *Sharia Economic Outlook 2014* dinyatakan bahwa jumlah kantor bank syariah meningkat dengan rata-rata penambahan selama 2008-2011 sebesar 36%, sedangkan kebutuhan tenaga

kerja di perbankan syariah selama kurun waktu yang sama adalah rata-rata 44%. Sejalan dengan keunggulan spesifik di bidang bisnis dan perbankan dan perkembangan sosial ekonomi masyarakat yang semakin baik, kondisi ini merupakan peluang bagi PS MM STIE Perbanas. Maraknya Program Studi Magister sejenis (berdasarkan Direktori PTS Kopertis Wilayah 7, jumlah PS MM di Jawa Timur ada 29 buah) yang berdampak pada persaingan yang ketat dalam pendidikan MM menyebabkan PS MM berkomitmen untuk menjadikan bidang bisnis dan perbankan sebagai keunggulan.

Perkembangan global, terutama dengan akan **diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada Desember 2015** merupakan tantangan bagi PS MM untuk memberikan perspektif global pada lulusannya dan mengupayakan digunakannya standar internasional dalam penyelenggaraan pendidikan dan penelitian. Persaingan di bursa tenaga kerja akan semakin meningkat menjelang pemberlakuan pasar bebas Asean pada akhir 2015 mendatang. Lulusan perguruan tinggi di Indonesia harus mampu bersaing dengan tenaga kerja dari Negara lain. Visi berwawasan global yang dirumuskan merupakan bagian dari upaya agar PS MM agar tetap berkembang di tengah globalisasi.

2.2. Misi

- 1. Menyelenggarakan proses pembelajaran magister yang berkualitas dalam bidang manajemen bisnis dan perbankan dengan bidang peminatan manajemen perbankan dan keuangan, perbankan syariah dan manajemen pemasaran sehingga dihasilkan lulusan yang memiliki keahlian manajerial di bidang manajemen bisnis dan perbankan yang berwawasan global**
- 2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen bisnis dan perbankan**
- 3. Menjalin kerjasama yang berkesinambungan dengan berbagai instansi yang terkait, baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.**

4. Melakukan pelaksanaan tata kelola program studi guna mendukung tata kelola institusi yang sehat dan dinamis

2.3. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian manajerial di bidang manajemen bisnis dan perbankan yang berkualitas, khususnya di bidang manajemen perbankan dan keuangan, manajemen perbankan syariah, manajemen pemasaran
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang manajemen bisnis dan perbankan yang memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen bisnis dan perbankan serta *stakeholder* dan mitra kerja
3. Menciptakan kerjasama dengan instansi yang terkait, baik di dalam maupun luar negeri
4. Menghasilkan tatakelola Program Studi yang baik sehingga tercipta suasana akademik yang sehat dan dinamis.

Keunggulan spesifik dari Program Studi Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya dibandingkan dengan Program Studi Magister sejenis adalah pada spesialisasi yang lebih fokus pada bidang manajemen bisnis dan perbankan. Mahasiswa diberi kesempatan untuk memilih peminatan sesuai dengan bidang yang ditawarkan. Bidang peminatan yang ditawarkan meliputi: Manajemen Perbankan dan Keuangan, Manajemen Perbankan Syariah dan Manajemen Pemasaran

Kompetensi Utama Magister Manajemen

1. **Manajemen Perbankan dan Keuangan** memiliki kemampuan manajerial di bidang manajemen perbankan dan keuangan, khususnya *asset liability management*, perbankan dan keuangan internasional
2. **Manajemen Perbankan Syariah**, memiliki kemampuan manajerial di bidang manajemen perbankan syariah, khususnya bidang akuntansi syariah serta aktifitas ekonomi Islam di lapangan yang berlandaskan prinsip ekonomi Islam

3. **Manajemen Pemasaran**, memiliki kemampuan manajerial di bidang manajemen pemasaran, khususnya strategi pemasaran dan perilaku konsumen
- Kompetensi lainnya** yang ingin dicapai adalah lulusan yang memiliki jiwa manajerial yang beretika bisnis serta mampu mengelola risiko pada berbagai aspek bisnis.

BAB 3

ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL



PS MM STIE Perbanas Surabaya tidak hidup dalam suatu ruang hampa, namun berada dalam suatu lingkungan yang secara dinamis berubah. Oleh karena itu, PS MM harus mampu beradaptasi dengan baik dengan perubahan lingkungan tersebut dan menjadi yang terbaik dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Untuk dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada dan mengatasi setiap tantangan yang dibawa oleh lingkungan pendidikan tinggi dan bisnis, PS MM perlu melakukan evaluasi diri guna mengidentifikasi kekuatan serta kelemahannya. Selanjutnya memanfaatkan kekuatan tersebut untuk meraih peluang dan meminimalkan dampak negatif atau bahkan mengubah ancaman menjadi suatu peluang guna menjadikan PS MM menjadi program studi magister manajemen yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang bisnis dan perbankan. PS MM juga dapat memanfaatkan peluang dari lingkungan eksternal untuk mengatasi kelemahan yang dimiliki dan mengubah menjadi suatu kekuatan.

Bagian berikut ini akan menguraikan evaluasi diri PS MM, yang mencakup analisis kondisi internal dan eksternal, dalam suatu skema Analisis Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancamana) atau SWOT Analysis.

3.1. ANALISIS FAKTOR INTERNAL

3.1.1 Kepemimpinan dan Organisasi

Program Studi Magister Manajemen dipimpin oleh Direktur Program yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Program Studi. Dalam operasional sehari-hari Prodi Pascasarjana dibantu oleh Kepala Tata Usaha dan staf pelaksana. Selain itu juga didukung oleh supporting unit lain dari institusi antara lain Administrasi, Umum, Keuangan, Sumber Daya Manusia, TIK, Perpustakaan dan lain-lain dilaksanakan oleh tenaga non-akademik/staf administrasi setingkat Kepala

Bagian sampai pada Kepala Seksi dan Staf Pelaksana. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Pascasarjana bertanggungjawab kepada Ketua STIE Perbanas Surabaya dan berkoordinasi dengan Pembantu Ketua Bidang Akademik, Pembantu Ketua Bidang Administrasi Umum dan Keuangan serta Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan serta Ketua Program Studi yang lain dan Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Secara operasional, Direktur Program Studi melakukan koordinasi minimal dua kali dalam satu semester dengan para dosen pengajar dan koordinator mata kuliah yang bertujuan untuk mengevaluasi dan menyusun rencana program yang akan datang serta untuk mendapatkan masukan yang terkait dengan kebijakan yang ada maupun pengembangan kebijakan yang akan datang.

Sistem tata kelola PS telah berjalan dengan efektif karena struktur tersebut dibangun dengan mengakomodir proses dalam mekanisme kerja PS MM secara keseluruhan. PS MM dipimpin oleh seorang Direktur yang bertugas merumuskan dan melaksanakan program Tridharma Perguruan Tinggi. Direktur Program dibantu oleh Sekretaris Program dan administrasi akademik serta keuangan PS MM. Pelaksanaan program dan kegiatan PS MM selalu dikoordinasikan dan dievaluasi secara berkala oleh Direktur PS MM

Pengalihan tugas (*deputizing*) dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam struktur organisasi, Peraturan Kepegawaian serta deskripsi jabatan. Direktur dapat mendelegasikan tugas kepada Sekretaris Program dan Sekretaris Program dapat mendelegasikan tugas kepada Kepala Tata Usaha dan selanjutnya Kepala Tata Usaha dapat berkoordinasi dengan segenap Kepala Seksi dan Pelaksana Institusi untuk menjalankan tugas terkait. Cara ini dinilai efektif dan mampu menciptakan komunikasi organisasi yang baik.

Untuk memudahkan proses dalam menjalankan organisasi telah dibuat prosedur dan instruksi kerja sehingga unit kerja dapat merujuk prosedur atau instruksi kerja tersebut dalam menjalankan tugas sehingga proses kerja bisa cepat dan dapat memberdayakan unit dalam membuat keputusan. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas didasarkan pada prinsip akuntabilitas yang ketentuannya diatur mengikuti deskripsi jabatan dan mekanisme pelaporan baik yang sifatnya laporan tertulis maupun melalui mekanisme rapat. Pertanggungjawaban PS MM dalam bentuk laporan semester dan tahunan terkait dengan pencapaian sasaran mutu dan

laporan akhir tahun atas capaian sasaran mutu, pelaksanaan program kerja, dan prestasi maupun kendala yang dihadapi sesuai dengan QP-SEC-02. Pertanggungjawaban dalam bentuk Laporan tertulis untuk hal-hal yang sifatnya tidak rutin terkait dengan tugas khusus dilakukan melalui laporan pelaksanaan tugas yang format, isi, batas waktunya sudah ditentukan SDM sesuai dengan surat tugas.

Guna mendukung struktur tata pamong yang sehat dan memenuhi lima pilar: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil dilakukan koordinasi rutin dan monitoring internal dari Ketua STIE Perbanas sebagai bentuk pengendalian yaitu dalam bentuk:

1. Rapat Koordinasi Pengelola PS MM
Dilaksanakan setiap bulan, yang tujuannya adalah untuk membahas program kerja bulanan yang diturunkan dari program kerja tahunan
2. Rapat Koordinasi Pengelola PS MM dengan Ketua
Dilakukan minimal 2 bulan sekali untuk evaluasi program kerja serta capaian sasaran mutu serta mencari solusi dan tindak lanjut
3. Rapat Pleno
Dilakukan minimal setiap 6 bulan sekali, yang melibatkan semua Pimpinan, Ketua Program Studi, dan Ketua PPPM. Tujuannya untuk koordinasi pelaksanaan kegiatan.
4. Audit Sistem Penjaminan Mutu (SPM) internal dan Eksternal
Audit SPM dilakukan setiap semester oleh auditor internal oleh Unit Penjaminan Mutu yang ditunjuk melalui SK Ketua. Sedangkan Audit Eksternal dilakukan oleh British Standard Institution.

3.1.2 Sistem Pengelolaan

Pada PS MM Magister Manajemen mengikuti tata pamong yang berlaku di STIE Perbanas yang berpedoman pada statuta institusi serta AD/ART dan peraturan kepegawaian serta kebijakan lain yang berlaku. Penyelenggaraan PS MM tidak terlepas dari keterkaitannya dengan struktur yang ada di STIE Perbanas. Oleh karena itu mekanisme pengambilan keputusan, pendelegasian dan sistem pelaporan pertanggungjawaban mengikuti semua aturan tata pamong yang ada.

Pengelolaan program studi diorganisasikan sebagaimana struktur organisasi yang berlaku. Koordinasi dan pengendalian PPS-MM dilakukan melalui rapat koordinasi pengelola PPS-MM yang diselenggarakan secara rutin satu bulan sekali untuk monitoring pelaksanaan PPS-MM dan minimal 2 bulan sekali dengan Ketua untuk arahan pelaksanaan PPS- serta pertemuan pleno dengan Program Studi lain dan UPM yang dilaksanakan setidaknya 1 semester sekali. Komunikasi lain juga dilakukan melalui surat / email.

Pengelolaan mutu internal pada tingkat program studi (misalnya: kajian kurikulum, monitoring dan mekanisme umpan balik bagi mahasiswa, dosen dan penguji luar) setiap akhir periode/akhir semester, dilakukan melalui sarana evaluasi pengajaran dan evaluasi dosen serta evaluasi materi pembelajaran. Evaluasi program kerja dilakukan melalui mekanisme audit internal dibawah koordinasi unit penjaminan mutu (UPM). Evaluasi kurikulum dilakukan melalui *tracer study* yang dilaksanakan secara institusi maupun hasil rapat koordinasi dengan para dosen. Sedangkan evaluasi terhadap penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan melalui monitoring evaluasi oleh tim reviewer/tim PAK yang dibentuk institusi dibawah koordinasi PPPM. Hasil evaluasi secara keseluruhan menjadi acuan dalam perbaikan dan pengembangan berikutnya.

Dalam aktivitas pengembangan staf berkaitan dengan kemampuan mengajar, proses belajar, penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan melalui keikutsertaan dosen dalam seminar/workshop, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, Disamping itu dosen didukung untuk mendapatkan dari Dikti untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensinya di bidangnya dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat. Semua aktivitas pengembangan ini tertuang dalam program kerja PS MM sehingga selalu dilakukan monitoring dan evaluasi implementasinya. Usaha untuk terus mengoptimalkan proses perencanaan dan pengembangan program terus dilakukan yang diharapkan dapat menghasilkan perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) sehingga tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah direncanakan.

Untuk mengetahui kinerja prodi, dilakukan secara rutin evaluasi prodi terutama evaluasi proses pengajaran dan evaluasi mutu lulusan (IPK dan masa studi).

Sedangkan untuk evaluasi pengajaran dilakukan secara rutin pada perkuliahan akhir semester. Evaluasi ini disampaikan kepada para dosen sebagai umpan balik bagi dosen pada semester sebelumnya. Hasil evaluasi tersebut juga sebagai masukan bagi akademik untuk memperbaiki dalam pengelolaan proses belajar mengajar. Pada tahap ini, dimungkinkan ada evaluasi terhadap kurikulum, materi maupun metode pembelajaran dan sistem penilaian. Secara rutin, evaluasi pembelajaran dilakukan *peer group* kelompok mata kuliah yang dijadualkan setiap semester. Sedangkan evaluasi kurikulum secara menyeluruh dilakukan maksimal selama 5 tahun sekali.

3.1.3 Penjaminan Mutu

Kebijakan tentang sistem manajemen mutu STIE Perbanas tertuang di dalam Pedoman Mutu atau Manual Mutu yaitu QM-MR-01. Dalam proses pengelolaan manajemen secara operasional dibuat *Standard Operating Procedure* (SOP). Sampai dengan saat ini, PS MM memiliki 5 SOP (*Quality Procedure/QP*) dan instruksi kerja sebanyak 6 buah untuk memudahkan pelaksanaan pekerjaan serta penjaminan mutu di PS MM.

Implementasi sistem penjaminan mutu berpedoman pada siklus PDCA, yaitu *Plan, Do, Check, Action*. Pada tahap perencanaan (*Plan*) PS MM membuat dan menyusun RKAT (Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) dan sasaran mutu yang mengacu pada Renstra. RKAT dan sasaran mutu yang telah disusun ini kemudian dijalankan oleh pengelola PS MM (*Do*), yang dalam pelaksanaannya mengikuti standar dan prosedur kerja (SOP). Pelaksanaan program kerja ini, kemudian dimonitor dan dievaluasi (*Check*) secara periodik. Mekanisme monitoring dan evaluasi dilaksanakan melalui rapat-rapat koordinasi, rapat evaluasi, rapat pleno dan rapat tinjauan manajemen.

Pada tingkat program studi penjaminan mutu fungsinya dilakukan Koordinator Mata Kuliah dan Sekretaris Program Studi. Belum ada penjaminan mutu di tingkat prodi yang dilakukan oleh GKM. Namun sejak tahun 2013 fungsi penjaminan mutu pada tingkat PS MM akan dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu Program Studi. GKM tersebut berfungsi untuk merencanakan dan memastikan bahwa pelaksanaan PS MM dilakukan sesuai dengan perencanaan. Pelaksanaan evaluasi terhadap penjaminan mutu pada PS MM meliputi:

1. Evaluasi terhadap kurikulum
2. Evaluasi kesesuaian GBPP dan kurikulum
3. Evaluasi kesesuaian materi dengan kontrak pembelajaran/silabi
4. Evaluasi kesesuaian soal ujian dengan TIU/TIK

Monitoring atas pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui monitoring pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen Koordinator dan dibantu oleh Sekretaris Program Studi. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan mendasarkan pada standar mutu yang ditetapkan. Monitoring juga dilakukan dengan memanfaatkan umpan balik dari pengguna magang dan media umpan balik (*customer care* yang dikelola Unit Penjaminan Mutu) dan juga evaluasi pembelajaran yang dilakukan melalui *online* dari mahasiswa setiap akhir semester. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran seringkali diundang dosen dari luar STIE Perbanas, misalnya UGM, UNAIR, praktisi (bank maupun industri lain), Asosiasi Profesi, dan lembaga/ PT Luar negeri.

Adapun penjaminan mutu program studi dilakukan dengan mengacu pada empat hal. Acuan pertama adalah Standar Mutu Akademik (tertuang dalam SK No. 1461/Kp.20000/09/07), acuan kedua adalah Pedoman Penyusunan Rancangan Kegiatan Pembelajaran (tertuang dalam SK No.2806/Kp.20000/09/2008), acuan ketiga adalah Pedoman Pengembangan Suasana Akademik (tertuang dalam SK No.2807/Kp.20000/07/09) dan acuan keempat adalah Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) tahun 2008. Standar Mutu Akademik di atas disusun dengan mengakomodasi standar mutu BAN-PT dan acuan untuk kepentingan operasional internal. Sementara itu, terkait dengan monitoring dan evaluasi, acuan pertama dan keempat tersebut dilakukan melalui mekanisme audit internal. Sementara itu, acuan kedua dan ketiga dilakukan melalui mekanisme rapat koordinasi kelompok mata kuliah.

Di tingkat program studi mulai tahun 2013 dibentuk Gugus Kendali Mutu (GKM) yang tugasnya adalah membantu program studi dalam menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan di program studi (SK Ketua No.1910/Kt.20000/12/13). Gugus Kendali Mutu ini bertanggung jawab kepada Ketua Program studi dan berkoordinasi dengan Unit penjaminan Mutu di tingkat institusi. Anggota GKM juga dapat menjadi auditor internal. GKM yang dibentuk pada tahun 2013 tersebut baru

pada tahap menyusun Standar Mutu PS dan belum melakukan implementasi dan monitoring

Dalam melakukan melakukan penjaminan mutu mekanisme umpan balik dilakukan melalui beberapa hal khususnya yang terkait langsung dengan mahasiswa, yakni :

1. *Survey online* tentang evaluasi pembelajaran setiap mata kuliah yang dilakukan setiap akhir semester.
2. Kuesioner tentang penilaian pengajaran masing-masing Dosen yang dilakukan pada pertemuan terakhir.
3. *Customer Care* yang dilakukan melalui Unit Penjaminan Mutu. Jika complain atau saran, mahasiswa dapat mengisi *customer care* tersebut untuk ditindak lanjuti oleh unit terkait.

Dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman mutu hasil belajar terlihat dari nilai skor evaluasi pengajaran maupun Indeks Prestasi Dosen. Tren nilai evaluasi pengajaran cenderung meningkat dan Indeks Prestasi Dosen (IPD) memiliki skor sangat baik dan cenderung stabil. Guna meningkatkan proses belajar mengajar di PPS-MM-STIE Perbanas. Bentuk perbaikan yang sudah dilakukan antara lain:

1. Perbaikan metode pembelajaran.
2. Ketepatan waktu dosen dalam mengajar
3. Koordinasi dalam Tim Teaching
4. Kesesuaian antara Kontrak dengan Realisasi Pembelajaran
5. Perbaikan layanan.

3.1.4 Kemahasiswaan dan Lulusan

a. Profil Mahasiswa

Perkembangan jumlah calon mahasiswa baru yang mendaftar dan lulus seleksi selama beberapa tahun terakhir ini mengalami peningkatan, sebagai dampak positif dari kegiatan promosi yang lebih intensif Mayoritas mahasiswa PS MM STIE Perbanas adalah mahasiswa yang bekerja di tempat kerja kelompok bank dan non bank, selanjutnya adalah pendaftar dari kelompok *fresh-graduate* serta dosen.

Metode pembelajaran yang dilakukan menggunakan studi kasus. Berdasarkan asal PTS dan PTN terdapat peningkatan jumlah mahasiswa yang menunjukkan

kualitas PS MM STIE Perbanas semakin baik dan semakin dipercaya oleh masyarakat, walaupun jumlah mahasiswa baru masih fluktuatif namun sudah memenuhi target di RIP. Sedangkan dari sisi asal program studi S1 terdapat informasi yang menunjukkan beragamnya bidang ilmu (bukan hanya dari program studi bisnis: Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan), yang berarti semakin terbukanya calon mahasiswa baru untuk aspek keberlangsungan penerimaan mahasiswa baru. Tetapi hal ini juga menunjukkan perlunya dilakukan matrikulasi untuk mahasiswa baru sehingga terdapat kesamaan pemahaman terhadap bidang ilmu bisnis/manajemen.

Hasil survei terhadap lulusan PS MM, sebagaimana diperlihatkan pada Tabel di bawah memperlihatkan bahwa 71 persen bekerja pada sektor keuangan (bank dan non bank), 13,5 persen di sektor non keuangan, dan sisanya sebagai dosen dan wiraswasta. Selanjutnya, dari jenjang jabatan sekitar 54 persen menduduki posisi minimal manajer menengah, dan 38 persen pada tingkat staf. Lulusan pada jenjang staf ini terutama adalah mereka yang baru lulus pada satu tahun terakhir, dan dengan melanjutkan studinya demi perkembangan karirnya. Profil lulusan yang dihasilkan telah menggambarkan kompetensi lulusan yang diharapkan yaitu lulusan PS MM dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* dan pasar tenaga kerja, khususnya industri perbankan dan jasa keuangan lainnya. Tabel 3.1 menunjukkan Tempat Kerja dan Jabatan Lulusan.

Tabel 3.1
Tempat Kerja dan Jabatan Lulusan

Industri	Manajer	Staf	Pemilik	Komposisi
Bank	20	16	0	71.15%
Keuangan non Bank	1	0	0	
Non Keuangan	5	2	0	13.5%
Wiraswasta	0	0	4	8%
Dosen	1	2	0	6%
Lainnya	1	0	0	1.92%
Total	28	20	4	
Persentase	53.85%	38.46%	7.69%	100.00%

Sumber: PS MM

Mahasiswa dalam proses pembelajaran terutama dalam penyusunan karya ilmiah dan tesis mengikuti aturan untuk menegakkan moral/etika yaitu menjaga dari tindakan plagiat, kolusi dan kecurangan akademik . Hal ini tercantum di dalam Buku

Pedoman Akademik. Di samping itu dalam proses pembelajaran, mahasiswa mendapat matakuliah Etika Bisnis dan Profesi pada semester dua sebagai matakuliah wajib prodi. Dengan demikian lulusan diharapkan menjadi lulusan yang bermoral dan bekerja secara profesional dengan integritas tinggi.

Kinerja akademik menunjukkan bahwa **lima tahun terakhir rata-rata IPK lulusan PS MM adalah 3.63. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja akademik secara rata-rata sudah menunjukkan hasil yang bagus.** Adapun masa studi rata-rata 2.5 tahun yang disebabkan adanya sebagian besar mahasiswa yang bekerja dan di antaranya mendapatkan penugasan ke luar kota, sehingga mahasiswa menemui kendala dalam penyelesaian studi tepat waktu. Data terkait kinerja akademik dan informasi tentang masa studi disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kinerja Akademik dan Masa Studi

Tahun Akademik	IPK Lulusan Mahasiswa Bukan Transfer		
	Min	Rata2	Mak
TS-4 (2008)	3,21	B1=3,52	3,86
TS-3 (2009)	3,29	B2= 3,69	4,00
TS-2 (2010)	3,43	B3= 3,73	3,93
TS-1 (2011)	3,36	B4= 3,60	3,88
TS (2012)	3,07	B5= 3,52	3,91
Rata-rata IPK untuk lulusan lima tahun terakhir = 3,63			
Rata-rata lama studi untuk lulusan lima tahun terakhir = 2,5 tahun			

Sumber: PS MM

Perkembangan industri, khususnya sektor perbankan di Indonesia, merupakan peluang bagi PS MM mengingat adanya pengakuan yang kuat dari sisi lulusan maupun penelitian. Kerjasama dan dukungan yang baik dari Bank Indonesia, Perhimpunan Bank-bank Nasional (Perbanas), Badan Musyawarah Perbankan Daerah, HRD Manager Club merupakan peluang yang pada masa akan datang sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas penelitian, peningkatan kualitas lulusan, dan aktivitas pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan proyeksi Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP), pertumbuhan kebutuhan pegawai di sektor perbankan sekitar 10 persen per tahun, dimana pada tahun 2014 jumlah pegawai di sektor perbankan akan menjadi 531.235 orang.

Selain itu, pengembangan perbankan syariah yang sangat pesat, merupakan peluang sangat besar bagi PS MM untuk mengembangkan secara terus menerus

peminatan dalam pembelajaran di bidang perbankan konvensional maupun syariah. Peluang pengembangan perbankan syariah ini akan semakin tinggi mengingat prediksi pertumbuhan yang bagus yaitu 34,7 persen dengan pangsa pangsa 5 - 5,5 persen. Dalam *Sharia Economic Outlook 2014* dinyatakan bahwa jumlah kantor bank syariah meningkat dengan rata-rata penambahan selama 2008-2011 sebesar 36%, sedangkan kebutuhan tenaga kerja di perbankan syariah selama kurun waktu yang sama adalah rata-rata 44%.

b. Kegiatan Mahasiswa

Kegiatan Ilmiah

Kebijakan pengembangan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah untuk mendukung peningkatan suasana akademik mengacu pada Buku Pedoman Akademik STIE Perbanas, dan Buku Pedoman Penulisan dan Penilaian Tesis PS MM STIE Perbanas. Beberapa kegiatan ilmiah yang telah dilakukan antara lain: 1) *Thesis care program*, 2) Diseminasi hasil penelitian tesis, 3) *Company visit*, 4) *Call for paper, business case competition*, dan partisipasi seminar nasional dan internasional

Thesis Care Program

Untuk mempercepat dan memudahkan proses penyelesaian dalam penyusunan tesis, maka dilaksanakan *thesis care program* yaitu program pendampingan tesis dan konsultasi secara intensif dan berkala untuk mempercepat dan memudahkan penyelesaian tesis. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang sedang menyusun tesis. Teknik pelaksanaannya adalah setiap dua minggu mahasiswa dan dosen pembimbing wajib melakukan pertemuan di perpustakaan untuk proses penyusunan tesis. Dengan demikian akan terjadi proses pembimbingan yang terjadwal dengan sumber referensi yang terjangkau karena dilaksanakan di ruang perpustakaan STIE Perbanas.

Diseminasi Hasil Penelitian Tesis

Sebelum diujikan di depan tim penguji, tesis wajib diseminarkan dalam forum seminar hasil penelitian tesis yang dihadiri oleh dosen/co-pembimbing dan salah satu calon penguji tesis (evaluator) serta mahasiswa PS MM dan mahasiswa program

studi lainnya. Bagi mahasiswa pengusul, tujuan dari seminar hasil penelitian tesis ini adalah untuk mendapatkan masukan baik dari dosen pembimbing, calon penguji tesis maupun mahasiswa lainnya. Sedangkan bagi mahasiswa lainnya, Seminar Hasil Penelitian Tesis ini sebagai forum kebebasan mimbar ilmiah untuk memberikan pendapat dan juga bermanfaat sebagai bahan pembelajaran, serta sebagai syarat ujian proposal tesis dengan minimal kehadiran minimal 5 kali.

Company Visit

Company visit merupakan kegiatan rutin yang dicanangkan oleh PS MM STIE Perbanas Surabaya dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa, dengan mengunjungi perusahaan atau bank yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri. Tujuan utama *company visit* ini adalah untuk memberikan bekal dan wawasan yang berkualitas kepada mahasiswa PS MM tentang praktika yang ada di perusahaan atau bank, sehingga bisa menjadi mahasiswa yang sukses dan profesional di bidang bisnis dan perbankan. Hal ini sesuai dengan slogan PS MM STIE Perbanas Surabaya, yaitu *becoming a successful professional in business and banking*. Sedangkan tujuan *company visit* secara terperinci adalah:

- 1) *Link and match* dunia industri dan perguruan tinggi
- 2) Memberikan pengalaman yang berkualitas kepada mahasiswa yang berhubungan dengan pengelolaan perbankan.
- 3) Memberikan wawasan global kepada mahasiswa dengan mengunjungi perusahaan-perusahaan (bank) yang ada di luar negeri.
- 4) Membangun *positive image* STIE Perbanas Surabaya.
- 5) Membangun jejaring dengan berbagai perusahaan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Call for Paper, Business Case Competition, dan Partisipasi Seminar Nasional /Internasional

Untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang akademik serta partisipasi mahasiswa pada kegiatan-kegiatan ilmiah (seminar, *call for paper*, *business case competition*, dan sebagainya), PS MM STIE Perbanas memberikan dukungan dalam bentuk pendanaan keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan ilmiah nasional atau

internasional. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dalam bentuk keikutsertaan dalam lomba studi kasus (*bussiness case competition*). Untuk mengikuti kegiatan ini, informasi diperoleh dari *searching* di internet ataupun mendapat undangan dari panitia penyelenggaran. Lomba studi kasus dan konferensi nasional/internasional yang telah diikuti oleh mahasiswa STIE Perbanas sebagai berikut.

Tabel 3.3.

Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan Ilmiah

No.	Nama Mahasiswa	Partisipasi	Kegiatan	Tingkat
1	Nurwilda Sholikah	Pemakalah	Master & Doctorate Journey in Management Science, FEB UB 27 Juni 2011	Nasional
2	Cahaya Eka Putri	Pemakalah	Master & Doctorate Journey in Management Science, FEB UB 27 Juni 2011	Nasional
3	Yeni Rosalina	Pemakalah	Master & Doctorate Journey in Management Science, FEB UB 27 Juni 2011	Nasional
4	Titi Ayu Larasati	Pemakalah	Master & Doctorate Journey in Management Science, FEB UB, 27 Juni 2011	Nasional
5	Maria Gracia Suhartini P.	Pemakalah	<i>The 3rd PPM Regional Business Case Competition "Integrating Market and Competence-Based Advantages for Sustainability"</i> September 2012	Nasional
6	Cahaya Eka Putri	Pemakalah	<i>The 3rd PPM Regional Business Case Competition "Integrating Market and Competence-Based Advantages for Sustainability"</i> September 2012	Nasional
7	Titi Ayu Larasati	Pemakalah	<i>The 3rd PPM Regional Business Case Competition "Integrating Market and Competence-Based Advantages for Sustainability"</i> September 2012	Nasional
8	Fayzatul Hikmah	Pemakalah	<i>The 3rd PPM Regional Business Case Competition "Integrating Market and Competence-Based Advantages for Sustainability"</i> September 2012	Nasional
9	Hendra Akhirul Putra	Pemakalah	<i>The 3rd PPM Regional Business Case Competition "Integrating Market and Competence-Based Advantages for Sustainability"</i> September 2012	Nasional
10	Annisa Sukma Putri	Pemakalah	<i>The 3rd PPM Regional Business</i>	Nasional

No.	Nama Mahasiswa	Partisipasi	Kegiatan	Tingkat
			<i>Case Competition "Integrating Market and Competence-Based Advantages for Sustainability"</i> September 2012	
11	Fayzatul Hikmah	Pemakalah	Seminar Nasional dan <i>Call for Papers</i> , Tantangan Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi pada Era Global Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember (September 2012)	Nasional
12	Hendra Akhirul Putra	Pemakalah	Seminar Nasional dan <i>Call for Papers</i> Tantangan Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi pada Era Global Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember (September 2012)	Nasional
13	Emil Wahyu Karnoto	Pemakalah	ASAIHL International Conference, April 2013	Internasional
14	Fayzatul Hikmah	Pemakalah	ASAIHL International Conference, April 2013	Internasional
15	Risky Ramadhani Amelia	Pemakalah	Call For Paper Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Juni 2013	Nasional
16	Risky Ramadhani Amelia	Pemakalah	Internasional Seminar of Hang Tuah University 2013 " <i>International Partnership Related To The Development of Technology and Maritime</i> " Juli 2013	Internasional
17	Risky Ramadhani Amelia	Pemakalah	Seminar Nasional Magister Manajemen Teknologi (MMT) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya "Manajemen Energi Nasional Abad XXI), Juli 2013	Nasional
18	Hendra Akhirul Putra	Pemakalah	1 st PPM Business Case Competition, Agustus 2013	Nasional
19	Fayzatul Hikmah	Pemakalah	1 st PPM Business Case Competition, Agustus 2013	Nasional
20	Risky Ramadhani Amelia	Pemakalah	Call For Paper "7th Annual International Workshop, Bulletin of Monetary Economics and Banking" (BEMP) Conference and Poster Presentation : " Financial Services Authority (OJK), Financial Stability and The Real Economic Performance", Bank of Indonesia Head Office Jakarta – Indonesia, September 2013	Internasional

No.	Nama Mahasiswa	Partisipasi	Kegiatan	Tingkat
21	Nur Wilda Sholikhah	Pemakalah	The 2 nd Islamic Economics and Finance Research Forum, Jakarta, November 13 th – 14 th 2013	Internasional
22	Fayzatul Hikmah	Pemakalah	The 3 rd International Conference On Business And Banking (ICBB), February 5 -7, 2014	Internasional

Partisipasi dalam kegiatan ilmiah di tingkat nasional semakin meningkat, namun meskipun belum banyak, partisipasi di forum internasional telah memberikan hasil yang menggembirakan dengan diraihinya berbagai prestasi dan penghargaan seperti tercantum pada Tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4
Prestasi Mahasiswa di Bidang Akademik

No.	Nama Mahasiswa	Partisipasi	Kegiatan	Skala
1	Emil Wahyu Karnoto	Pemakalah Terbaik II	Master & Doctorate Journey in Management Science, FEB UB, 27 Juni 2011	Nasional
2	Riski Amelia Hanum	Finalis	Lomba “The 3rd Bank Indonesia’s Islamic Banking Research Forum “28 September 2011, Medan	Nasional
3	Elly Rustiana	Finalis	Lomba “The 3rd Bank Indonesia’s Islamic Banking Research Forum “28 September 2011, Medan	Nasional
4	Gunawan Wibiksono	Finalis	Lomba “The 3rd Bank Indonesia’s Islamic Banking Research Forum “28 9September 2011, Medan	Nasional
5	Ali Murtadlo	Best Oral Presenter	Internasional Conference in Higher Education Research (ICHER 2013)	Internasional

c. Kepuasan Pengguna Lulusan

Sebagai bagian dari upaya menjamin kualitas lulusan, PS MM melakukan studi pelacakan (*tracer study*) lulusan yang secara periodik setiap dua tahun sekali. *Tracer study* ini dilakukan terhadap seluruh lulusan PS MM STIE Perbanas dan para pengguna lulusan tersebut (dunia industri). Berdasarkan hasil *tracer study* untuk PS MM yang dilakukan oleh tim tracer study yang ditunjuk dengan SK Ketua STIE Perbanas Surabaya Nomor: 0091/Kp.20000/09/11, tentang Tim Pelaksana Penelitian *Tracer Studi* PS MM STIE Perbanas Surabaya Tahun 2011, yang mengacu pada perhitungan skor menurut Standar BAN-PT diperoleh hasil bahwa pemanfaat lulusan sudah menilai bagus dan sangat bagus kinerja lulusan PS MM khususnya untuk aspek integritas, profesionalisme, keluasan wawasan antar ilmu, kerjasama tim, komunikasi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan diri. Sedangkan

hal-hal yang perlu peningkatan adalah kepemimpinan dan penguasaan bahasa Inggris.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut diatas, PS MM telah melakukan berbagai langkah perbaikan, antara lain dalam bentuk pemberian kursus bahasa Inggris di laboratorium Bahasa STIE Perbanas sebagai persiapan ujian Bahasa Inggris/TOEFL, akses mahasiswa untuk meningkatkan kememapuan bahasa Inggris di *English Self-Access Center (ESAC)*, penggunaan studi kasus berbahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Selanjutnya dilaksanakan **kegiatan outbound** dengan penekanan pada kepemimpinan, kerjasama, komunikasi, dan pengembangan diri, serta pengikutsertaan pada kegiatan **seminar atau konferensi** tingkat nasional dan internasional. Melalui berbagai upaya perbaikan, keterserapan lulusan PS MM yang saat ini sudah baik diharapkan menjadi sangat baik. Adapun Informasi tentang kepuasan pemanfaat lulusan seperti tertera dalam Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Hasil Pelacakan Kepuasan Pemanfaat Lulusan PS MM

No	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		(%)	(%)	(%)	(%)
1	Integritas (etika dan moral)	46,2	53,8	0	0
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	38,5	53,8	7,7	0
3	Keluasan wawasan antar disiplin ilmu	15,4	61,5	23,1	0
4	Kepemimpinan	30,8	30,8	38,4	0
5	Kerjasama dalam tim	38,5	53,8	7,7	0
6	Bahasa asing	7,6	46,2	46,2	0
7	Komunikasi	7,7	92,3	0	0
8	Penggunaan teknologi informasi	23,1	76,9	0	0
9	Pengembangan diri	30,8	69,2	0	0

Sumber: PS MM

3.1.5 Sumberdaya Manusia

a. Dosen

Berdasarkan *homebase* dosen untuk PS MM, pada periode 2012/2013 terdapat 6 (enam) dosen tetap dengan berpendidikan S3 dan sudah memiliki sertifikat dosen sebanyak 5 (lima) orang (83,33%). Hal ini telah memenuhi ketentuan yang berlaku

terkait dengan jumlah dosen berpendidikan S3 bagi PS MM. Sedangkan terkait dengan masih adanya 1 (satu) orang dosen berpendidikan S2 (16,67%), pada saat ini PS MM telah merekrut 1(satu) dosen berpendidikan S3 untuk menggantikan dosen yang masih berpendidikan S2 tersebut. Dosen tetap STIE Perbanas yang mendukung pengajaran pada PS MM saat ini terdapat 20 orang (18 dosen tetap Yayasan, sedangkan 2 dosen merupakan dosen DPK). Ditinjau berdasarkan latar belakang pendidikan, terdapat 15 orang (75%) berpendidikan S3, dan 5 orang (25%) berpendidikan S2 (termasuk 4 orang dosen sedang sedang menempuh studi lanjut S3 dan sudah dalam tahap akhir/disertasi). Gambaran ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen PS MM berpendidikan S3 yang berarti sudah memenuhi ketentuan dan memiliki kualifikasi sebagai dosen pengajar S2.

Terdapat 2 (dua) orang Guru Besar (10%), 13 orang Lektor Kepala (65%), 4 orang Lektor (20%), dan 1 Asisten ahli (5%). Masih terbatasnya Guru Besar saat ini menjadi tuntutan bagi PS MM untuk memotivasi dosen untuk segera mengajukan jabatan akademik Guru Besar. Hingga saat ini terdapat 18 dosen (90%) sudah memiliki sertifikat dosen. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen prodi MM sudah bersertifikasi dosen. Dalam mendukung proses pengajaran STIE Perbanas juga melibatkan 2 (dua) dosen luar biasa/tidak tetap yang merupakan Guru Besar dan memiliki kriteria kompetensi praktek dengan melihat kualifikasi posisi di perusahaan dan jenjang pendidikan. Dengan demikian, PS MM lebih mengandalkan pada dosen tetap yang dimiliki sendiri oleh lembaga.

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan dalam pengelolaan Pasca terdiri dari seorang Kepala Tata Usaha dan seorang staf pelaksana, serta pustakawan (*resources sharing*). Adapun untuk aktivitas non akademik dan kemahasiswaan ditangani oleh unit lain yaitu TIK, Humas, SDM, Keuangan, Kerjasama, dan Umum yang bersifat *resouce sharing*. Keseluruhan tenaga pendukung berjumlah 76 orang yang terdiri dari tenaga kependidikan kepastakaan, laboran/teknisi/programer, administrasi dan non administrasi yang telah memenuhi kebutuhan saat ini, dimana dalam aktivitas kerjanya didukung dengan teknologi informasi.

Berdasarkan jenjang pendidikannya, pustakawan yang mendukung PS MM terdiri dari 1 orang berpendidikan S2, 3 orang S1, dan 2 orang D3. Hal ini menunjukkan kualifikasi pustakawan yang dimiliki STIE Perbanas sudah sangat baik. Kompetensi pustakawan STIE Perbanas teruji melalui beberapa prestasi yang diperoleh, diantaranya sebagai juara harapan 1 pustakawan tingkat Nasional (2011), Juara harapan 2 tingkat Jawa Timur, Juara 1 tingkat Kopertis Wilayah VII (tahun 2012), Juara 2 tingkat Kopertis Wilayah VII dan Narasumber Konferensi se Jawa Timur (tahun 2013)

Jumlah laboran, teknisi, dan programer berjumlah 8 orang dengan aktivitas untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan saat ini. Jumlah tersebut sudah sangat memadai, apalagi didukung dengan adanya tenaga tambahan yaitu tenaga magang di bidang multimedia. Tenaga laboran 75% sudah memiliki sertifikat kompetensi. Berdasarkan jenjang pendidikannya, tenaga di bidang initerdiri 1 (satu) orang berpendidikan S2, 1 orang berpendidikan S1, 3 orang berpendidikan D3 (saat ini sedang studi lanjut S1), dan 3 orang berpendidikan SMA. Prestasi yang berhasil diraih oleh tenaga laboran, yaitu masuk nominasi 10 besar tingkat Nasional (tahun 2011), juara 1 tingkat Kopertis wilayah VII (tahun 2012), dan juara 2 tingkat Kopertis wilayah VII (tahun 2013).

Pada PS MM Magister dalam administrasi internalnya selain dilaksanakan oleh tenaga administrasi juga didukung oleh mahasiswa magang. Secara keseluruhan data tenaga kependidikan nampak sebagaimana tabel 3.6.

Tabel 3.6.
Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Pegawai	S3	S2	S1	D3	D1	SMA	total
Tenaga administrasi		2	24	3		2	31
Pustakawan		1	3	2			6
Laboran/teknisi/operator/programer		1	1		3	3	8
Lainnya (Non admin)						31	31
Total		4	28	5	3	36	76

Sumber: Bagian SDM

c. Pengembangan Staf

Pengembangan pegawai mengacu pada Peraturan Kepegawaian, SK Yayasan tentang pengembangan pegawai dan teknisnya tertuang dalam prosedur pengembangan

pegawai (QP-HR-05). Bentuk pengembangan pegawai bisa berupa pengembangan formal melalui studi lanjut, maupun pengembangan non formal melalui keikutsertaan dalam seminar/*workshop*/lokakarya sesuai bidang ilmu/kompetensi, ataupun keikutsertaan dalam program sertifikasi. Pendanaan untuk studi lanjut sebagian besar didanai oleh STIE Perbanas, dan sebagian lainnya bersumber dari beasiswa.

Terdapat 4 orang dosen pengajar PS MM yang sedang menempuh studi lanjut dan dalam tahap penyelesaian disertasi. PS MM juga melakukan pengembangan kompetensi melalui penyertaan dosen dalam pelatihan metodologi penelitian, AA Pekerti, Sertifikasi Kompetensi, pelatihan dan seminar terkait dengan bidang ilmu masing-masing. Penyertaan sertifikasi profesi yang terkait dengan bidang peminatan di PS MM sudah mencapai 75% dari seluruh dosen PS MM. PS MM juga selalu mengikutsertakan dosen dalam program ujian sertifikasi dan ToT (sebagai reviewer penelitian, reviewer jurnal, dan penjaminan mutu) yang diselenggarakan oleh Dikti sesuai alokasi yang diberikan Kopertis VII.

Untuk memperluas jejaring, dosen juga menjadi anggota/pengurus asosiasi profesi dan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan asosiasi profesi tersebut. Dosen PS MM dosen yang telah memiliki sertifikasi profesi sampai dengan 2012/2013 sebanyak 17 dosen atau 85% dari seluruh dosen PS MM. Keseluruhan dosen PS MM menjadi anggota asosiasi profesi/ilmiah tingkat nasional maupun internasional, yaitu menjadi anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI), dan 3 (tiga) orang dosen menjadi anggota asosiasi profesi/ilmiah tingkat internasional.

Pengembangan dosen juga dilakukan melalui sertifikasi kompetensi. Beberapa program sertifikasi yang telah dimiliki dosen PS MM, yaitu *Certified Professional Marketer*, Manajemen Risiko mulai level 1 sampai dengan level 4, *Certified Financial Analyst*, *Certified Financial Planner*, *Manajer Investasi*, *MySAP Fundamental*, *MySAP Financial*, *SAP Procurement*, *SAP Sales order*, *Certified Wealth Management*, Sertifikasi Uji Kompetensi KJK, *Certified Lead Auditor*, *Certified ACAC*, Sertifikat Akuntansi Manajemen (CPMA), Akuntan Publik (BAP), Brevet (Pajak), *Certified Fraud Examination*, dan *Licensed International Financial Analyst*.

Untuk tenaga kependidikan, program pengembangan tenaga kependidikan diarahkan pada peningkatan kompetensi teknis, dan kompetensi inti (terutama dalam memberikan layanan) serta komputer dan bahasa Inggris untuk mendukung visi institusi. Sampai dengan saat ini, pengembangan tenaga kependidikan yang dilakukan adalah mengirim 4 orang untuk studi lanjut ke jenjang S2 dengan rincian 1 pustakawan, 2 orang administrasi, dan 1 orang untuk bidang IT. Sedangkan terkait dengan pengembangan untuk sertifikasi kompetensi, telah dilakukan melalui sertifikasi pengadaan dan IT. Secara keseluruhan jenis pengembangan untuk tenaga kependidikan meliputi: 1) Workshop evaluasi capaian sarmut dan laporan tahunan 2011/2012, 2) Pedoman kearsipan, 3) E-learning SDM, 4) Service excellent, 5) Building The Great Teams, 6) High Leading Performance Teams, 7) Ms Power Point Advance (Komputer), 8) Leadership, 9) Pelatihan K3, 10) Sertifikasi Pengadaan Pelatihan IT, 11) Pelatihan SDM, 12) Pelatihan Pajak.

3.1.6 Kurikulum dan Pembelajaran

a. Kurikulum

Kurikulum PS MM dirancang dengan memperhatikan kebutuhan *stakeholder* internal (khususnya dosen) dan *stakeholder* eksternal (khususnya tuntutan industri). Pengembangan kurikulum dilakukan melalui tahap, antara lain *tracer study*; mengundang pemangku kepentingan (mahasiswa, alumni, dosen, pengguna lulusan, dan industri/perbankan); *focus group discussion*, yang semuanya melibatkan para sumber dari kalangan akademi dan praktisi. Secara garis besar, desain kurikulum PS MM disajikan pada Tabel 3.7.

Melalui tahap perancangan yang baik sebagaimana diuraikan diatas, maka **desain kurikulum ditata sedemikian rupa sehingga relevan dan dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan pemerintah, masyarakat, mahasiswa, dan dunia industri, khususnya bisnis dan perbankan.** Kurikulum PS MM dirancang untuk mampu menghasilkan lulusan yang profesional dan beretika. Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing elemen kompetensi dan proses pembelajaran di PS MM. Untuk mendukung kompetensi lulusan perkuliahan dilakukan dengan metode Kuliah Mimbar, Seminar, Presentasi, dan studi kasus.

PS MM mengorganisir kurikulum ke dalam Kelompok Kurikulum, yaitu Landasan Kepribadian, Penguasaan Ilmu dan Keterampilan, Kemampuan Berkarya, Sikap dan Perilaku Berkarya, dan Kehidupan Bermasyarakat. Struktur kurikulum ini berisi mata kuliah-mata kuliah yang ditempuh selama 4 (empat) semester dengan total 42 sks. Setiap kelompok tersebut terdiri dari beberapa mata kuliah beserta bobot sks. Mata kuliah kelompok landasan kepribadian meliputi Etika Bisnis dan Profesi, Penguasaan Ilmu dan Keterampilan, yang mata kuliahnya meliputi: Statistik Untuk Bisnis, Sistem Informasi Manajemen, Metodologi Penelitian, Mata kuliah Kemampuan Berkarya yang meliputi: Manajemen Risiko, Manajemen Strategi, Ekonomi Makro dan Lembaga Keuangan, Perilaku Konsumen, Manajemen Penjualan, Perekonomian Islam, Perekonomian Islam, Perbankan dan Keuangan Internasional, Asset Liability Manajemen, Sikap dan Perilaku Berkarya yang terdiri: Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen Sumber Daya Manusia dan Tesis.

Tabel 3.7

Desain Kurikulum Berdasarkan Elemen Kompetensi

	Elemen Kompetensi	Kompetensi Utama
	Landasan Kepribadian	Etika Bisnis dan Profesi
	Penguasaan Ilmu dan Keterampilan	1. Statistik Untuk Bisnis 2. Sistem Informasi Manajemen 3. Metodologi Penelitian
	Kemampuan Berkarya	1. Manajemen Strategi 2. Perbankan dan Keuangan Internasional 3. Manajemen Risiko 4. Ekonomi Makro Lembaga Keuangan 5. Asset Liability Manajemen 6. Manajemen Penjualan 7. Perilaku Konsumen 8. Akuntansi dan Perbankan Syariah 9. Perekonomian Islam
	Sikap dan Perilaku Berkarya	1. Manajemen Pemasaran 2. Manajemen Keuangan 3. Manajemen Sumber Daya Manusia
	Kehidupan Bermasyarakat	Tesis/Studi kelayakan

Salah yang ciri khas utama dan merupakan keunggulan dari kurikulum PS MM adalah adanya kelompok mata kuliah peminatan, yang terdiri dari Peminatan

Perbankan dan Keuangan, Manajemen Pemasaran dan Perbankan Syariah. Struktur kurikulum PS MM dirancang dengan mempertimbangkan keluasan dan kedalaman sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tuntutan dunia industri, serta diatur sedemikian rupa sehingga terjadi koherensi dan keterjenjangan antar mata kuliah dan antar semester.

b. Kegiatan Pembelajaran

Perubahan paradigma dalam proses pembelajaran yang awalnya berpusat pada dosen (*teacher-centered learning*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) dapat mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap dan perilaku. Pada proses ini mahasiswa memperoleh kesempatan dan fasilitas untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga dapat memperoleh pemahaman yang mendalam, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu kualitas mahasiswa. Pembelajaran yang inovatif dengan metode *student-centered learning* memiliki keragaman model pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif dari mahasiswa. Metode-metode tersebut antara lain a) Berbagi informasi (*information sharing*) dengan cara berbagi gagasan (*brainstorming*), kooperatif, kolaboratif, diskusi kelompok (*group discussion*), dan seminar; b) Belajar dari pengalaman (*experience based*) dengan cara simulasi, bermain peran (*roleplay*), dan kelompok; c) Pembelajaran melalui pemecahan masalah (*problem solving based*) dengan cara studi kasus, dan tutorial.

Bentuk tugas akhir mahasiswa PS MM adalah tesis. Mahasiswa dapat mengajukan proposal tesisnya paling cepat pada semester tiga. Penyusunan tesis dibimbing oleh satu orang dosen pembimbing utama yang memiliki kompetensi sesuai dengan materi tesis dan atau berkualifikasi sebagai dosen pembimbing tesis. Jika diperlukan, dosen pembimbing utama dapat dibantu oleh co-dosen pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai dengan materi tesis dan atau metodologi penelitian/statistik.

Proses pembimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan co-dosen pembimbing secara resmi dengan memperhatikan kompetensi yang dimiliki. Bersama dengan penyusunan Tesis, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun artikel ilmiah. Artikel ilmiah yang dimaksudkan dalam hal ini adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa penyusun tesis yang merupakan intisari

dari penelitian tesis yang telah disusun. Artikel ilmiah tersebut disusun di bawah bimbingan dosen pembimbing tesis. Artikel ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dan dosen pembimbing, wajib dipublikasikan, boleh dalam jurnal yang diterbitkan oleh STIE Perbanas Surabaya maupun jurnal yang diterbitkan oleh lembaga selain STIE Perbanas Surabaya. (Jurnal Internasional, Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Nasional ber ISBN).

Batas waktu penyusunan tesis sampai dengan ujian tesis ditetapkan selama satu semester. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan dalam waktu satu semester, maka mahasiswa diharuskan memprogram ulang tesis pada semester berikutnya. Proses bimbingan yang tesis yang sudah terjadwal dengan dipandu oleh Pembimbing Utama dan Co-Pembimbing, serta pengintegrasian penyelesaian tesis dalam mata kuliah Metodologi Penelitian maka diharapkan penyelesaian tesis dalam waktu satu semester.

Sistem penilaian merupakan salah satu komponen penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Penilaian kinerja mahasiswa PS MM dilakukan secara kontinyu yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran setiap mata kuliah. Sistem penilaian ini memungkinkan kegagalan atau ketidak sesuaian capaian pembelajaran mahasiswa terdeteksi lebih dini dan dapat diambil langkah perbaikan, seperti pemberian tugas tambahan. Umumnya, komponen penilaian terdiri dari nilai tugas, nilai keaktifan dan perilaku dalam kelas, nilai diskusi dan presentasi, dan nilai ujian, dimana bobot setiap komponen ditetapkan oleh dosen pengampu.

3.1.7 Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Penelitian

Pengelolaan kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat di PS MM terintegrasi dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM). Kegiatan penelitian dosen PS MM mengacu pada *roadmap* penelitian Program Guna menjamin kesesuaian penelitian dosen dengan visi, misi, dan tujuan program studi maka setiap proposal penelitian dosen harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan Direktur PS MM sebelum diajukan ke PPPM atau ke DIKTI untuk memperoleh pendanaan. Melalui mekanisme seperti ini maka semua topik penelitian dosen relevan dengan visi, misi dan tujuan PS MM,

Jumlah penelitian yang didanai DIKTI meningkat dari empat penelitian menjadi tujuh penelitian pada 2012/2013, dengan rincian lima Hibah Fundamental, satu Hibah Stranas, dan satu Hibah Pasca Sarjana. Meskipun demikian, masih terdapat **satu** kelemahan dari sisi penelitian dosen yaitu **belum adanya penelitian yang didanai dari institusi luar negeri**. Hal ini kemungkinan karena masih **belum dirumuskannya arah dan strategi pengembangan penelitian internasional dan lemahnya keterlibatan dosen dalam jaringan penelitian internasional**. Untuk itu PS MM bersama PPPM berupaya melakukan strategi pengembangan program penelitian dan kerjasama luar negeri sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Penelitian.

Tabel 3.8
Jumlah Judul Penelitian dan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Total
		2010	2011	2012	
1	Pembiayaan sendiri oleh peneliti		3		3
2	PT/yayasan yang bersangkutan	22	15	9	46
3	Kemdiknas/Kementerian lain terkait	4	3	7	14
4	Institusi dalam negeri di luar Kemdiknas/Kementerian lain terkait	2	2	3	7
Total		28	23	19	70

Sumber: PPPM

Setiap tahun, dosen PS MM wajib membuat karya akademik melaksanakan penelitian baik yang didanai oleh Institusi, Dikti, institusi dalam negeri diluar Dikti, institusi luar negeri, maupun dibiayai secara mandiri. Berdasarkan sumber pembiayaan tersebut sebagian besar selama 3 (tiga) tahun terakhir pembiayaan terbanyak diperoleh dari Institusi (46 penelitian), dan yang terkecil dari pembiayaan mandiri (3 penelitian). Program penelitian dosen PS MM difasilitasi dengan pendanaan internal, mulai dari biaya penelitian, presentasi (nasional maupun internasional), serta pembiayaan publikasinya. Dengan demikian PS MM sangat mendukung penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen, baik nasional maupun internasional. Selama tiga tahun terakhir sumber pembiayaan dari Dikti juga mengalami peningkatan, baik melalui program hibah fundamental, hibah bersaing, hibah stranas, dan hibah pascasarjana (Tabel 3.8). Dimasukkannya unsur penelitian dalam penilaian kinerja dosen telah mendorong dosen untuk memperoleh hibah penelitian dari Dikti.

Karya akademik dosen yang berhasil dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional juga semakin meningkat. Hal ini didukung dengan adanya konferensi internasional yang diselenggarakan rutin oleh STIE Perbanas bekerjasama dengan beberapa Perguruan Tinggi seperti Thailand, Malaysia, dan Philipina. Artikel ilmiah yang dipublikasikan baik di Jurnal Nasional terakreditasi maupun Jurnal Internasional tercatat di sitasi internasional sebanyak 28 artikel ilmiah, 3 diantaranya terindeks oleh Scopus. Hal ini menunjukkan kinerja yang sangat baik. Demikian pula dengan karya buku Nasional dan paten yang dihasilkan dosen tetap PS MM, yaitu terdapat 2 buku ber ISBN dan 1 karya HaKI, serta 1 buku Internasional.

Pengalaman dosen tetap Guru besar sebagai pakar/konsultan/staf ahli/ nara sumber nampak dalam aktivitasnya sebagai assessor Sertifikasi Dosen, Tim Pengembangan Kopertis Wilayah VII, Vice President South East Asia Association Institutional Research (SEAAIR), Tim Ahli Penyusunan Kajian Aspek Pidana UU No.11 tahun 2008, SK Menteri Kominfo No.07/KEP/M.Kominfo/1/2010, narasumber Penyusunan Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Persandian, Lembaga Sandi Negara Republik Indonesia. Terkait dengan perolehan HAKI, 2 (dua) Dosen prodi Magister Manajemen yang menghasilkan HAKi, yaitu untuk Excel for Accounting dan Program Komputer Akuntansi Bank (Tabel 3.9). Pada kegiatan *visiting professor*, 13 dosen PS MM (65%) menjalankan tugasnya sebagai *visiting professor* pada 1 (satu) Negara.

Tabel 3.9.
Karya Ilmiah Dosen yang Memperoleh Paten/HaKI

No.	Nama Karya*	
	Paten/HaKI	Karya yang Mendapat Pengakuan/Penghargaan dari Lembaga Nasional/Internasional
1	Dr.Drs.E. Kristijadi, MM	Software Perbankan Syariah, No: 063441 (3 Juni 2013)
2	Dr. Nurmala Ahmar	Excel for Accounting, No: 063442 (3 Juni 2013)
3	Kautsar Riza Salman,SE.,Ak	Akuntansi Perbankan Syariah (Berbasis Psak Syariah)
4	Prof. Dr. Tatik Suryani, Psi.,MM, Dra. Tjahjani Prawitowati,MM.,Psi	Etika Dan Pengembangan Kepribadian
5	Prof. Dr. Tatik Suryani.,MM	Perilaku Konsumen Di Era Internet
6	Prof.Dr. R Wilopo	Etika Profesi Akuntansi (Kasus-Kasus Di Indonesia)

Sumber: PPPM

Dosen PS MM juga telah meraih berbagai prestasi atau pengakuan internasional. Pada tahun 2010 terdapat seorang dosen terpilih sebagai penyaji terbaik dalam forum riset perbankan syariah II dan seorang presenter terbaik internasional Conference ASAIHL. Prestasi pada tahun 2011 adalah sebagai peneliti terbaik tingkat Internasional wilayah Asia, Editor Asian Journal of Higher Education Research, masuk dalam Top SSRN's Top Ten dalam Switching Barrier Factors In Islamic Banking On Customer retention, International Quality Award sbg Judge Oral Research Presentation pada 2nd th 2011 international Conference On Multidisciplinary Research, penghargaan research advocacy Awards. Prestasi pada tahun 2012 adalah memperoleh penghargaan Asia's best journal editors, certificate of appearance for having appeared in person at the Renaissance Kuala Lumpur.

Prestasi lain yang diperoleh dari aktivitas dosen PS MM adalah sebagai pemenang hibah buku ajar, *keynote speech* Internasional, tim penilai angka kredit Kopertis Wilayah VII, tim penilai PMW PTS lingkungan Kopertis Wilayah VII, *Board journal editor jurnal Internasional 2012*, *global research advocacy sbg keynote speaker* dlm global coference on education, business, Engineering and Sciences (GCEBES 2012), dan fasilitator workshop pengembangan kurikulum dan pembelajaran Perguruan Tinggi.

b. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Kegiatan PkM dosen juga diarahkan untuk memperkuat pencapaian visi, misi dan tujuan PS MM. Kegiatan ini selain untuk implementasi keilmuan dosen ke masyarakat, khusus bisnis dan perbankan, juga untuk mengurangi ketergantungan pendanaan dari mahasiswa sehingga sekaligus dapat meningkatkan keberlanjutan PS MM. Meskipun terjadi penurunan kegiatan PkM dari PT sendiri, namun terdapat peningkatan yang signifikan untuk pendanaan dari institusi dalam negeri diluar Depdiknas. Konsekuensi lainnya adalah kegiatan PkM dosen PS MM semakin banyak memberikan manfaat bagi masyarakat. Meskipun demikian, masih terdapat satu kelemahan utama PkM dosen yaitu belum adanya kegiatan yang didanai dari institusi luar negeri. Sekali lagi, hal ini dimungkinkan karena masih belum optimalnya pemanfaatan kerjasama luar negeri untuk mendukung kegiatan PkM. PS MM juga berupaya memanfaatkan peluang kerjasama pengabdian masyarakat Internasional.

Agenda PkM dosen PS MM juga diarahkan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan program studi. Semua kegiatan PkM dosen dirancang untuk memberikan manfaat nyata kepada masyarakat. Kegiatan Abdimas ini memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan kualitas pengelolaan, efisiensi, dan keuntungan industri perbankan. Selain itu, terdapat juga kegiatan yang diperuntukkan untuk meningkatkan taraf hidup pengusaha kecil dan masyarakat umum.

PS MM berupaya untuk mendorong dosen mengimplementasikan ilmunya ke masyarakat maupun ke dunia industri. Hal ini dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pendanaan dari mahasiswa, sekaligus dapat meningkatkan keberlanjutan PS MM. Adanya penurunan kegiatan PkM dari PT sendiri, diikuti dengan peningkatan yang signifikan untuk pendanaan dari pihak luar sebagaimana disajikan pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10
Jumlah kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen tetap

Sumber Dana Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat	Tahun Pelaksanaan			Jumlah Kegiatan
	2010	2011	2012	
Pembiayaan sendiri oleh dosen	-	-	-	-
PT yang bersangkutan	12	6	3	21
Depdiknas	10	11	3	24
Institusi dalam negeri di luar Depdiknas	13	7	16	36
Institusi luar negeri	-	-	-	-

Sumber: PPPM

3.1.8 Keuangan

Sistem alokasi danadi PS MM mengikuti sistem yang berlaku di STIE Perbanas Surabaya (Institusi). Alokasi dana tertuang dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), yang merupakan rencana operasional dan disusun oleh masing-masing unit kerja setelah mendapatkan arahan dari Pimpinan, pertimbangan dari Senat dan disetujui oleh Yayasan.

Proses pengelolaan keuangan tahunan mengacu pada Pedoman Penyusunan Program Kerja dan Anggaran serta Pedoman Pengelolaan Penggunaan Dana (SK 1549/Kp.20000/12/12). Dalam proses penyusunan program kerja dan anggaran diawali dengan pembentukan Tim Anggaran melalui SK Ketua STIE Perbanas yang bertugas menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Dalam tim ini,

Direktur PS MM secara *ex-officio* sebagai anggota Tim Anggaran. Kewenangan penyusunan usulan program kerja dan anggaran PS MM merupakan otonomi pengelola PS MM, setelah meminta masukan dosen PS MM. Direktur PS MM dapat mengusulkan program pengembangan dosen dan staf, peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan program studi, peningkatan fasilitas pembelajaran, kerjasama, dan promosi. Proses penyusunan anggaran tersebut mencerminkan pendekatan partisipatif.

Dari sisi penerimaan, proporsi penerimaan dari mahasiswa rata-rata dibawah 60 persen, dengan tren yang relatif stabil. Tabel ini juga memperlihatkan bahwa anggaran pengeluaran PS MM sepenuhnya dapat didanai dari penerimaannya, yaitu rata-rata pengeluaran adalah 57 persen dari pendapatan (Tabel 3.11). Hal ini mengindikasikan bahwa keberlanjutan sumber dana PS MM baik.

Tabel 3.11
Alokasi Penerimaan dan Pengeluaran Dana

No	Pos	2010/2011	%	2011/2012	%	2012/2013	%	Rata-2	%
	Penerimaan								
1	Mahasiswa	342	56%	586	61%	816	54%	581	57%
2	Non Mahasiswa	270	44%	367	39%	699	46%	445	43%
	TOTAL	612	100%	953	100%	1,515	100%	1,027	100%
	Pengeluaran								
1	Pengajaran	260	58%	277	56%	244	30%	260	44%
2	Kemahasiswaan		0%	16	3%	40	5%	19	3%
3	Kelembagaan	84	19%	111	22%	75	9%	90	15%
4	Umum	10	2%	8	2%	9	1%	9	2%
5	Pengembangan Prodi	67	15%	47	9%	409	50%	174	30%
6	Pengembangan SDM	30	7%	36	7%	39	5%	35	6%
	TOTAL	450	100%	495	100%	816	100%	587	100%

Sistem alokasi dana yang berlaku di STIE Perbanas Surabaya, termasuk di PS MM, adalah terpusat tetapi dana yang dicairkan sangat tergantung usulan program kerja dan anggaran semua unit kerja yang telah disetujui. Mekanisme ini mampu menjamin otonomi dan keberlangsungan operasional PS MM maupun institusi secara keseluruhan. Hal ini sangat menunjang untuk mendapatkan kepercayaan dalam memperoleh Hibah dari Dikti dan pemenuhan regulasi Dikti seperti akreditasi.

Prosedur (QP) dan instruksi kerja (WI) yang digunakan untuk pengelolaan keuangan di STIE Perbanas meliputi: (1) Prosedur penerimaan dana (QP-FIN-01), (2) Prosedur pengelolaan biaya (QP-FIN-02), (3) Prosedur pembuatan laporan (QP-FIN-03), (4) Prosedur pembayaran kewajiban keuangan (QP-FIN-04), (5) Instruksi kerja pembayaran gaji pegawai (WI-FIN-01), (6) Kas kecil (WI-FIN-02), (7) Pph 21 (WI-FIN-03), (8) Penundaan pembayaran (WI-FIN-04), (9) WI-FIN-05, (10) Pembayaran non gaji (WI-FIN-06), dan (11) Penggunaan anggaran (WI-FIN-07).

Proses akuntabilitas penggunaan dana, diawali dengan pencatatan transaksi keuangan STIE Perbanas oleh unit keuangan dan Yayasan. Unit keuangan mencatat setiap penerimaan dan penggunaan dana STIE Perbanas, sedangkan proses akuntansi sampai dengan penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh Yayasan dengan mekanisme pelaporan yang ditentukan dalam pedoman.

3.1.9 Sarana dan Prasarana

Sistem pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan Sarana dan Prasarana di STIE Perbanas, termasuk yang ada di PS MM, dilakukan secara terpusat. Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan dua unit utama, yaitu:

1. Bagian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Unit ini bertanggungjawab terhadap keberlangsungan sistem informasi, *hardware* dan *software*
2. Bagian Umum. Unit ini bertanggungjawab terhadap kebersihan dan kesiapan sarana fisik baik gedung, *furniture* maupun perlengkapan operasional kampus. Unit ini juga bertanggungjawab atas pengecatan gedung, perawatan taman dan sarana yang mendukung kenyamanan sivitas akademika STIE Perbanas Surabaya.

Berkaitan dengan pengelolaan dan pemanfaatan asset secara umum harus mengacu pada Pedoman Inventaris STIE Perbanas Surabaya. Dalam sistem penjaminan mutu yang berlaku di STIE Perbanas Surabaya, kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan sarana dan prasarana telah diatur dalam SOP dan WI (*work instruction*)

Administrasi kegiatan pembelajaran PS MM dilaksanakan di Jl. Nginden Semolo 34-36, tepatnya di ruang kantor yang terdiri dari ruang Tata Usaha dan ruang Direktur. Dalam ruang tersebut ber AC dengan peralatan kantor seperti

komputer lengkap termasuk printer, mesin fax dan telepon, *scanner*, serta furnitur sangat memadai dan lengkap untuk melakukan kegiatan operasional pendidikan. Ruang dosen disediakan, ada yang menempati 1 ruang untuk 1 dosen, serta ada pula yang dalam 1 ruang terdiri dari 3-4 dosen. Sesuai standar ruang yang ada di STIE Perbanas, setiap ruang ber-AC, dengan fasilitas meja kursi, rak buku dan disediakan pula komputer dengan fasilitas IT nya dan *scanner*, serta pendukung kenyamanan kerja seperti *dispencer*, buku dan surat kabar. Semuanya ini menjadikan kenyamanan dosen dalam menjalankan Tri Dharma.

Semua ruang kuliah PS MM didesain *U-shape* dengan meja eksklusif dan kursi putar, dengan kapasitas 20 orang mahasiswa. Furniture dirancang khusus dimana setiap meja dilengkapi dengan *stop* kontak sehingga kebutuhan sumber listrik sangat mudah dipenuhi. Ruang kelas dilengkapi komputer, LCD, *whiteboard*, AC, penerangan memadai serta dispenser air minum untuk mahasiswa dan dosen. Hal ini menjadikan ruang kuliah PS MM sangat nyaman dan mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.

Untuk mendukung proses pembelajaran, PS MM menyediakan laboratorium, yang terdiri dari Lab Bahasa, Lab Komputer dan Lab Bank. Peralatan utama yang digunakan di laboratorium meliputi komputer, LCD projector, meja, dan kursi. Di Lab Komputer tersedia berbagai aplikasi statistik, seperti AMOS, PLS, SPSS, *EViews*. Sedang di Lab Bank terdapat aplikasi Bank Mini dan aplikasi Bank Syariah. Semua ruangan dilengkapi AC. Fasilitas pendukung perkuliahan lainnya yang tersedia bagi mahasiswa PS MM sebagai tempat kerja adalah: **ruang baca & informasi** dan **ruang ESAC** (*Englist Self Access Learning*).

Fasilitas komputer tersedia di Lab Komputer. (terdiri dari 31 unit komputer). Lab Bahasa (terdapat 30 komputer), dan Lab Bank (terdapat 20 unit komputer). Mahasiswa PS MM STIE Perbanas Surabaya juga dapat menikmati fasilitas IT berupa akses internet gratis di semua titik *hotspot*. Bagi mahasiswa yang memiliki *laptop* atau *gadget* yang dilengkapi dengan fasilitas WiFi dapat juga mengakses internet melalui *hotspot*.

Bandwidth internet ini juga di-*share* ke beberapa fasilitas penunjang pendidikan, seperti ruang lab. komputer dengan 30 unit *laptop* disediakan maksimal 5 Mbps, ruang kuliah PSMM disediakan maksimal 2 Mbps, ruang baca dan

informasi untuk akses internet dan jurnal *online* disediakan maksimal 10 Mbps, perpustakaan dan *e-library* disediakan maksimal 10 Mbps, Lab. Bank & Lab. Pasar Modal diberikan *bandwidth* maksimal 8 Mbps.

Ruang, gedung perkantoran, dan perpustakaan telah memenuhi kecukupan. Di Ruang perpustakaan tersedia Layanan English Self Access Center (ESAC), yang memberikan layanan pembelajaran Bahasa Inggris mandiri dalam meningkatkan kemampuan TOEFL, dan didukung sarana dan prasarana yang memadai seperti buku, video, televisi, CD *player*, LCD, komputer. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan *reading*, *listening*, *speaking* dengan diskusi dan *writing* serta TOEFL. PS MM juga memberikan fasilitas kesejahteraan (Ibadah, Kesehatan, Perbanas *Career Center*, Layanan Psikologi).

3.1.10 Sistem Informasi dan Teknologi Komunikasi

Rancangan pengembangan sistem informasi yang mendukung proses dan pelaporan di PS MM telah disusun sesuai dengan kebutuhan aplikasinya. Dukungan sistem informasi yang telah dikembangkan dan dijalankan dalam proses administrasi dan pelaporan adalah sistem informasi untuk bidang akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, dan perpustakaan. Disamping itu juga pengembangan sistem informasi untuk mahasiswa juga dilakukan dalam bentuk Sistem Informasi Mahasiswa (SIMAS) yang dapat diakses oleh mahasiswa melalui alamat website <http://simas.perbanas.ac.id>. Demikian juga dengan sistem informasi untuk dosen juga telah dilakukan dalam bentuk *staff site* yang dapat diakses oleh dosen melalui alamat website <http://staff-online.perbanas.ac.id>. Adanya perkembangan IT dalam dunia pendidikan sangat membantu percepatan dalam optimalisasi proses pembelajaran dan pengambilan keputusan. **Sistem informasi PS MM yang belum sepenuhnya terintegrasi adalah sistem informasi keuangan dan PMB.** Untuk itu saat ini sedang berlangsung pengembangan integrasi sistem informasi keuangan dan PMB dalam mendukung percepatan pengambilan keputusan.

Saat ini unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK/ICT) dibawah koordinasi Kabag TIK yang membawahi Kasie. Jaringan dan 2 orang programmer. Kasie Jaringan membawahi 2 orang pelaksana yang menangani *software* dan *web*. Sedangkan untuk *hardware* langsung dibawah koordinasi bagian umum. Pengelolaan

kegiatan di bidang TIK, selain mengacu pada RIP dan *blueprint*, juga didukung beberapa prosedur seperti QP-ICT-01 (perbaikan sistem informasi), QP-ICT-02 (Penanganan komplain), QP-ICT-03 (Pemeliharaan perangkat dan infrastruktur Komputer), QP-ICT-04 (Pengelolaan *Website* dan Email), QP-ICT-05 (Pelaksanaan Vidio Conference), QP-ICT-05 (Pelaporan Epsbed), serta instruksi kerja (WI-ICT-no. 01 sampai dengan no. 07).

Presensi kehadiran melalui aplikasi sistem informasi (SISFO) *staff site* di setiap kelas telah dimanfaatkan oleh dosen untuk melakukan absensi kehadiran kuliah, sehingga mahasiswa PS MM dapat memantau kehadiran kuliahnya secara langsung melalui SIMAS. Efektivitas terhadap proses surat menyurat kepada dosen dan mahasiswa PS MM dilakukan melalui email. Untuk dosen telah dibuatkan alamat email (surel) dengan domain @perbanas.ac.id, sedangkan mahasiswa PS MM menggunakan domain @students.perbanas.ac.id.

Semua perbaikan diatas sangat membantu mengurangi penggunaan kertas serta percepatan dalam penyampaian dan penerimaan informasi. Demikian pula dengan pengelolaan dokumen melalui *e-document* sangat membantu dalam kearsipan, saat ini telah pula didukung dengan Repository Pangkalan Data. Semua proses pengolahan administrasi di STIE Perbanas Surabaya telah menggunakan aplikasi sistem informasi yang terkomputerisasi dan terhubung dalam jaringan LAN dan dapat diakses oleh semua karyawan baik melalui jaringan kabel maupun wifi.

Aplikasi sistem pengambilan keputusan dengan tampilan menu yang dapat diakses oleh Pimpinan dan Pengelola PS MM telah disediakan untuk mendukung keputusan. Beberapa perbaikan proses dan pengembangan proses baru terus dilakukan pada aplikasi sistem informasinya mengikuti perkembangan IT khususnya di bidang pendidikan. Dengan adanya sistem informasi ini, semua proses manual telah dipindahkan ke sistem terkomputerisasi dengan integrasi data antar unit kerja. Sesuai dengan alur proses yang ada di PS MM, rincian dari aplikasi sistem informasi berbasis intranet dan pemanfaatannya adalah:

1. Kemahasiswaan untuk proses pengolahan data mahasiswa, seleksi beasiswa, pembinaan mahasiswa, evaluasi mahasiswa, alumni, surat, dan laporan.

2. Akademik untuk proses KRS, Mata kuliah dan prasyaratnya, Dosen wali, pengolahan proses perkuliahan, pengolahan data ujian, pengolahan data nilai, tugas akhir, kelulusan, dan laporan.
3. Perpustakaan *offline* diakses secara intranet, untuk proses keanggotaan perpustakaan, pengolahan buku, jurnal, thesis, Pengolahan data laporan keuangan dan perbankan, pengolahan *E-Book*, peminjaman-pengembalian, silang layang, data pengunjung, dan laporan.
4. PPPM untuk proses utama pengolahan data penelitian, pengolahan data pengabdian masyarakat, pengolahan jurnal, penyertaan seminar, dan laporan.
5. Kepegawaian untuk proses utama pengolahan data pegawai, pengolahan rekrutmen pegawai baru, penentuan HR dan tunjangan untuk penggajian, pengolahan kehadiran pegawai, surat, dan laporan.
6. Kesekretariatan untuk proses utama Pengolahan *E-Document*, Pengolahan nomor surat, Surat, Laporan, dan *Setup*,
7. Umum untuk proses utama Pengolahan barang & inventaris, Proses pengadaan, Peminjaman barang, Peminjaman ruang, Kendaraan, Laporan, dan set up,
8. Pimpinan/Prodi untuk proses utama Laporan Akademik, Laporan Kemahasiswaan, Laporan Perpustakaan, Laporan PPPM, EPSBED, Pengolahan persetujuan mahasiswa pindahan.
9. *Unit Site* (profile unit) untuk proses utama *e-document*, kegiatan, anggaran, surat, peminjam ruang.

Untuk layanan informasi kepada mahasiswa PS MM telah tersedia fasilitas IT berupa akses internet gratis di semua titik *hotspot* yang ada disemua area gedung PS MM. Bagi mahasiswa yang memiliki *laptop* atau *gadget* yang dilengkapi dengan fasilitas WiFi dapat juga mengakses internet melalui *hotspot*. Jika tidak memiliki perangkat tersebut, mahasiswa dapat mengakses internet melalui Box Informasi atau PC yang ada di Perpustakaan. Disamping akses internet gratis, mahasiswa juga diberikan keluluasaan dalam mencari informasi di berbagai *Journal On-line* yang tersedia di Perpustakaan secara gratis. Beberapa aplikasi yang bersifat informasi yang dapat diakses melalui internet antara lain,

1. Perpustakaan *online* dapat diakses melalui internet untuk proses *Home*, Profil, Agenda, *Repository Bank and Finance*, *Online public access catalog* (OPAC), dan *Catalog online*. Perpustakaan *online* dapat diakses melalui alamat *website* <http://library.perbanas.ac.id>
2. Radio kampus dapat diakses secara *online* melalui alamat *website* <http://www.perbanas.ac.id/radio/audio.php>
3. *News* (dapat diakses secara *online*) untuk Info Campus, Info Business Center, Info *Career Center*, Info hibah, Info UKM, Info Ikapnas, Info Kerjasama, dan Agenda dengan alamat *website* <http://www.perbanas.ac.id/news>
4. Sistem informasi mahasiswa (SIMAS) merupakan *student site* dan *Staff Site* (profile staff) yang dapat diakses melalui *website* <http://simas.perbanas.ac.id> dan <http://staff-online.perbanas.ac.id>.

Fasilitas informasi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa PS MM melalui *students site* dan dosen PS MM melalui *staff site* adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas informasi yang dapat diakses oleh mahasiswa melalui *student site* adalah:
 - a. Informasi Akademik, didalamnya terdapat proses untuk KRS *online*, jadwal kuliah, jadwal ujian, jadwal proposal, kartu hasil studi (KHS), kehadiran kuliah.
 - b. Informasi Perpustakaan, menginformasikan buku yang dipinjam oleh mahasiswa dan *catalog* buku.
 - c. Informasi Kemahasiswaan, menginformasikan data mahasiswa.
 - d. Informasi Keuangan, menginformasikan data kewajiban Keuangan dan realisasi pembayaran pada semester berjalan.
2. Fasilitas informasi yang dapat diakses oleh dosen melalui *staff site* adalah:
 - a. *Update* data individu dosen,
 - b. Pengolahan nilai secara mandiri oleh dosen,
 - c. *Update* data penelitian dan pengabdian masyarakat,
 - d. Proses untuk realisasi perkuliahan,
 - e. Informasi buku dan jurnal di perpustakaan,
 - f. Informasi jadwal mengajar, jadwal ujian mata kuliah yang diampunya.

3.1.11 Kerjasama

Salah satu pilar penting dari pencapaian visi dan misi PS MM adalah membangun kerjasama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berbagai kerjasama yang dijalin telah memberikan dampak positif bagi kemajuan PS MM, terutama dalam bentuk pelaksanaan seminar dan perluasan wawasan global bagi mahasiswa. Data kerjasama Dalam Negeri disajikan pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12
Data kerjasama PS MM

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
1	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)	Kerjasama Pencegahan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang	31 Juli 2008	31 Juli 2011	Penyelenggaraan Seminar bersama PPATK
2	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran melalui kegiatan Magang dan Company Visit dan Kuliah Tamu 2. Bidang Penelitian Aplikatif dalam Perbankan 3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat melalui kegiatan In House Training 4. Bidang-bidang lain 	15 Agustus 2008	15 Agustus 2011	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Bersama Dosen dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur • Pemberian Beasiswa kepada Mahasiswa S2
3	Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Peningkatan kompetensi masing-masing pihak dalam fungsinya baik di bidang penerbitan jurnal, pendidikan, pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat	12 Maret 2009	12 Maret 2012	Reviewer Jurnal
4	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)	Merencanakan dan melaksanakan kegiatan kajian mengenai pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang	26 Mei 2012	25 Mei 2015	Penyelenggaraan Seminar bersama PPATK
5	Bank CNB	Menyelenggarakan kegiatan pelatihan Selling Skill and Negotiation Skill for Marketers	8 Maret 2010	7 maret 2011	Penyelenggaraan Pelatihan Selling Skill and Negotiation Skill for Marketers
6	Certified Wealth	Menyelenggarakan Kegiatan Seminar	21 April 2010	21 April 2012	Penyelenggaraan Seminar bersama

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
	Manager's Association (CWMA)	Nasional "Fenomena Wealth Management Dalam Bisnis dan Perbankan"			CWMA
7	MM Universitas Sam Ratulangi Manado	Studi Banding dan pengelolaan Program MM	26 Okt 2010	-	Pengelolaan PS MM
8	Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo)	Menyelenggarakan Seminar/Kuliah Tamu	16 Des 2010	-	Penyelenggaraan Seminar bersama Asbisindo

Sumber: PS MM dan Kerjasama

Selain dengan institusi di dalam negeri, PS MM juga menjalin kerjasama dengan institusi di luar negeri. Hal ini sesuai dengan visi misi PS MM yang berwawasan global. Kerjasama dengan luar negeri telah berjalan selama 2 tahun, sebagaimana Table 3.13 berikut:

Tabel 3.13
Kerjasama PS MM dengan Luar Negeri dua tahun terakhir

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Edith Cowan University	International Seminar on Opportunities and Risks of Financial Investment in Indonesia and Australia	21 Juli 2012	Sekarang	Pembelajaran berwawasan Global (International seminar)
2	Bank Negara Malaysia	Company Visit Program	5 November 2012	Sekarang	Implementasi Bisnis Global
3	PUM	Kunjungan PUM	19 Maret 2013	30 Agustus 2013	Pengembangan perbankan syariah
4	Program Pascasarjana Universidade Da Paz Timor Leste	Pencakokan program Pascasarjana, Pengembangan kurikulum, pengembangan studi lanjut S2, Universidade Da Paz Timor Leste	3 Februari 2012	Sekarang	Visiting Lecturer

Sumber: PS MM dan Kerjasama

3.1.12 Ringkasan Hasil Analisis Internal: Kekuatan dan Kelemahan

a. Kekuatan (Strengths)

Aspek penting yang menjadi **kekuatan utama dari PS MM STIE Perbanas** sebagaimana diuraikan berikut ini.

1. Visi dan misi yang realistik dan relevan.

- 1) PS MM memiliki visi dan misi yang realistik dan relevan dengan visi dan misi institusi. Visi dan misi ini juga dipahami dengan baik oleh dosen, karyawan dan mahasiswa serta diketahui oleh *stakeholder* yang lain.
- 2) Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang baik.
- 3) PS MM sebagai bagian dari institusi STIE Perbanas yang meraih sertifikasi ISO 9001: 2008 dan IWA 2 (manajemen mutu bidang pendidikan) serta pernah mendapatkan penghargaan dalam *best practice* Sistem Penjaminan Mutu Internal dari Dikti juga telah menjalankan sistem penjaminan mutu sebagaimana yang dilakukan oleh lembaga dan juga diaudit oleh Badan Sertifikasi ISO.
- 4) Dukungan mitra perbankan dan bisnis.
- 5) PS MM mendapat dukungan dari perbankan dan asosiasi di bidang bisnis dan perbankan. Kerjasama yang dilakukan dengan Badan Musyawarah Perbankan daerah dalam pemberian beasiswa, Perbanas Jatim, Asosiasi Penerbit Kartu Kredit, dan lain-lain merupakan modal yang dapat dikembangkan untuk bekerjasama secara lebih fokus guna meningkatkan kualitas pembelajaran maupun rekrutmen mahasiswa (pengembangan SDM perusahaan dan perbankan), serta kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 6) Sarana, prasarana dan internet yang baik.
- 7) PS MM memiliki sarana perpustakaan yang sangat memadai ditinjau dari sisi koleksi buku, *proceeding*, majalah dan jurnal di bidang bisnis dan perbankan. Perpustakaan juga memiliki (Pusat Pangkalan Data Perbankan & Keuangan) yang dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk mahasiswa tetapi juga bagi industri perbankan maupun lainnya. Selain perpustakaan sarana dan prasarana perkuliahan, terutama laboratorium dan ruang perkuliahan,

yang dimiliki PS MM sangat memadai dan mendukung proses pembelajaran. PS MM juga menjediakan akses internet sangat baik.

- 8) SDM dosen yang kompeten dan memadai.
- 9) PS MM memiliki dosen yang kompeten dalam perbankan, tercermin dengan banyak dosen yang keahliannya dimanfaatkan oleh duni perbankan. Jumlah SDM dosen sangat memadai dan mempunyai bagi pengembangan PS. Guna mendukung kinerja PS, kualitas SDM dosen perlu ditingkatkan secara terencana.
- 10) Pengelolaan dan dukungan keuangan yang baik.
- 11) Penyusunan rencana kerja dan anggaran dilakukan secara partisipatif berdasarkan usulan PS MM. Pengelolaan keuangan dilakukan secara otonom dan akuntabel, dimana audit keuangan internal dan eksternal dilakukan secara berkala terhadap capaian program dan penggunaan dana. Keberlanjutan PS MM didukung oleh komitmen pendanaan yang baik dari lembaga, dan pendapatan di luar mahasiswa khususnya dalam bentuk kontrak karya dosen.
- 12) Sistem penghargaan dan penilaian SDM yang baik.
- 13) PS MM telah menerapkan penilaian kinerja pegawai, dosen dan tenaga kependidikan, secara konsisten. Penilaian kinerja bagi dosen memasukkan semua aspek utama Tri Dharma, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, disamping unsur kontribusi dosen dalam pengembangan pengembangan program studi. PS MM juga memberikan penghargaan yang baik bagi dosen yang berprestasi dan yang kinerja melebihi standar yang ditetapkan. Penghargaan juga diberikab bagi dosen yang karya ilmiahnya dipublikasi secara internasional.
- 14) Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri.
- 15) Kurikulum PS dikembangkan secara dinamis dengan memperhatikan kebutuhan dunia bisnis, khususnya perbankan. Kuriukum dirancang dengan memperhatikan regulasi terkait persyaratan kompetensi dalam dunia bisnis.

b. Kelemahan (Weaknesses)

Berdasarkan analisis, berbagai **kelemahan utama dari PS MM** STIE Perbanas adalah sebagai berikut.

- 1) Nilai akreditasi PS MM adalah C.

Nilai akreditasi ini diupayakan dapat ditingkatkan. Pengelola PS MM sangat menyadari bahwa nilai akreditasi ini jika tidak ditingkatkan akan berdampak pada daya tarik Prodi dan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan nilai akreditasi PS.

- 2) Fungsi Gugus Kendali Mutu belum optimal.

PS MM telah memiliki rencana strategis dan berbagai manual mutu berstandar ISO 2008: 9001, namun pelaksanaan dari penjaminan mutu ini belum berfungsi dengan baik, terutama terkait bidang pengajaran. Hal ini dapat terlihat dari masa studi dan penyelesaian tesis masih cukup lama.

- 3) Kuantitas dan kualitas internasional belum baik.

PS MM sudah melakukan kerjasama internasional, namun masih sangat terbatas dan pemanfaatannya baru terkait dengan pengajaran (kuliah tamu). Untuk implementasi kolaborasi bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hampir tidak ada.

- 4) Prestasi mahasiswa masih terbatas pada tingkat nasional.

Dalam perkembangannya prestasi mahasiswa meningkat dari waktu ke waktu, namun demikian pada forum-forum internasional masih belum seperti yang diharapkan. Pada tingkat domestik pun pada beberapa kompetisi seperti penulisan artikel ilmiah, riset, konferensi, penyelesaian kasus bisnis dan lain-lain perlu ditingkatkan.

- 5) Masa studi dan penyelesaian tesis masih lama.

PS MM telah melakukan beberapa upaya untuk memperbaiki masa studi dan penyelesaian tesis, dalam bentuk thesis care program serta perbaikan metode dan konten pembejalaran. Upaya ini sudah memperlihatkan hasil positif namun masih perlu ditingkatkan

- 6) Terbatasnya kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa.

PS MM telah melakukan upaya untuk meningkatkan suasana akademik dalam bentuk kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa melalui Hibah Pascasarjana dan integrasi dalam mata kuliah Metode Penelitian. Upaya ini telah memberikan hasil baik, namun dari sisi jumlah masih perlu ditingkatkan

3.2. ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL

Setelah diketahui aspek kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, maka faktor kekuatan eksternal yang akan berdampak pada pengelolaan PS MM juga perlu dianalisis secara mendalam. Kekuatan eksternal ini dapat menjadi peluang dan ancaman dalam penyelenggaraan pendidikan PS MM STIE Perbanas Surabaya.

a. Peluang (Opportunities)

Berikut adalah **peluang utama** yang dapat dimanfaatkan oleh PS MM.

- 1) Perkembangan industri perbankan dan bisnis yang semakin baik.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang bagus selalu di atas 5 % dan semakin baik dari tahun ke tahun, serta diprediksikan akan stabil berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang baik. Pendirian kantor cabang baru, perluasan perkembangan usaha perusahaan merupakan peluang bagi PS MM untuk merekrut mahasiswa baru yang bekerja di sektor tersebut dan dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk menawarkan riset dan pengabdian masyarakat serta pemberian beasiswa kepada mahasiswa. Peluang lainnya adalah untuk menyalurkan lulusannya bekerja di bidang bisnis dan perbankan.

- 2) Regulasi dan kebijakan pemerintah terkait peningkatan mutu.

Regulasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) berdampak langsung pada proses penyelenggaraan perguruan tinggi di Indonesia. Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pemerintah menerbitkan berbagai kebijakan antara lain: UU Guru dan Dosen, UU Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Perpres No. 12 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan lain-lain. Kebijakan dari pemerintah ini akan menjadi peluang bagi PS MM jika program studi mampu merumuskan program-program yang memperkuat kekuatan yang dimiliki sesuai dengan perkembangan kebijakan tersebut. Kualifikasi dosen dan berjalannya sistem penjaminan mutu

yang sudah tidak menjadi persoalan utama di PS MM merupakan modal yang dapat digunakan untuk menangkap peluang tersebut. Kebijakan pemerintah terkait dengan pendanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, baik individu maupun kolaborasi merupakan peluang yang terbuka untuk meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa.

3) Kebutuhan Sumber Daya Manusia di bidang perbankan yang kompeten.

Adanya kebijakan dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan berdampak pada upaya bank untuk memenuhi *requirement* yang disyaratkan bagi SDM-nya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Program Studi MM dapat menangkap peluang ini dengan aktif berpartisipasi pada program pelatihan yang dikembangkan oleh lembaga untuk mempersiapkan sertifikasi para bankir. Oleh karena itu program peningkatan kompetensi dosen di bidang bisnis dan perbankan perlu ditingkatkan untuk menangkap peluang tersebut, sehingga dosen tidak hanya mengajar tetapi juga dapat melakukan pengabdian masyarakat (memberi pelatihan dan konsultasi) yang dapat mendukung keberlanjutan PS MM.

4) Perkembangan TI terkait pendidikan.

Perkembangan teknologi internet dan teknologi pembelajaran menjadi peluang bagi PS MM STIE Perbanas yang memiliki infrastruktur teknologi internet dan pembelajaran yang sangat baik. Dari sisi SDM, kompetensi SDM di bidang teknologi juga sangat memadai untuk menyesuaikan dan mendayagunakan teknologi yang berkembang. PS MM telah melengkapi pembelajaran dengan metode *e-learning* dan sistem informasi dalam pengelolaan manajemen.

b. Ancaman (Threats)

Adapun ancaman utama yang dapat menjadi kendala jika tidak diantisipasi dengan program yang tepat adalah sebagai berikut:

1) Persaingan antar Program Studi MM yang meningkat.

Jumlah PS Magister yang menawarkan bidang Manajemen semakin tahun semakin meningkat, sehingga persaingan antar PS MM menjadi hal yang tidak dapat dihindarkan. Persaingan berlangsung ketika rekrutmen mahasiswa, rekrutmen dosen, dan lulusan ketika mencari pekerjaan serta

dalam hal prestasi. PS MM harus merancang program untuk dapat unggul di tengah kondisi persaingan tersebut.

2) Globalisasi dan berlakunya Asean Community.

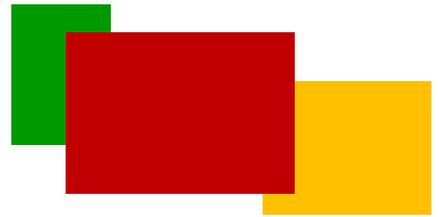
Globalisasi berdampak pada masuknya PS Magister asing untuk bekerjasama dengan PS MM di Indonesia, dan juga dapat mengancam PS MM yang belum memiliki kerjasama internasional. Penawaran dari PS MM lain yang menawarkan *double degree*, *sandwich* program, dan *twin programme* dapat menjadi ancaman PS MM, jika tidak kreatif untuk mengembangkan program yang mengantisipasi ancaman ini.

3) Kebijakan Akreditasi.

Ditetapkannya UU RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang mengatur tentang kebijakan akreditasi dan perkembangan parameter akreditasi dapat menjadi ancaman terhadap nilai akreditasi PS, jika PS MM tidak memperbaiki penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan regulasi tersebut.

BAB 4

RENCANA, SASARAN, DAN STRATEGI PENGEMBANGAN



4.1. RENCANA STRATEGIS JANGKA PANJANG

Dalam rangka mencapai visi dan misinya, Program Studi Magister Manajemen melakukan pentahapan rencana jangka panjang (milestones), adalah sebagai berikut:

1. **Periode 2009 – 2012.** Periode ini memfokus pada pengembangan diarahkan pada peningkatan kualitas dan relevansi program studi, terutama dalam perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran, penyediaan sarana prasaran pendukung pembelajaran, dan kualitas sumberdaya manusia.
2. **Periode 2013 – 2017.** Periode ini memfokuskan pada peningkatan daya saing lulusan melalui pengembangan jejaring dengan industri dan asosiasi profesi serta sertifikasi profesi dosen dan mahasiswa.
3. **Periode 2018 – 2022.** Periode ini merupakan kelanjutan dari periode sebelumnya dengan fokus utama pada peningkatan daya saing lulusan dan pengembangan karya inovatif dosen di tingkat internasional, khususnya Asia Tenggara.

4.2. PROGRAM PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG

Dalam upaya mewujudkan visi, misi dan sasaran yang direncanakan, berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan secara komprehensif, PS MM menyusun strategi dan program pengembangan. Strategi yang dikembangkan ini menjadi acuan dalam penyusunan program tahunan yang dibuat.

Secara umum strategi yang disusun didasarkan pada prinsip memperkuat faktor yang menjadi kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang akan dihadapi, dan menghilangkan/ mengurangi kelemahan yang ada dengan program-program yang relevan dengan peluang yang akan dihadapi. Di samping itu kekuatan yang dimiliki juga akan diperkuat dengan berbagai program yang diharapkan dapat mengatasi ancaman yang akan dihadapi serta mengurangi kelemahan yang dimiliki agar dapat menangkap peluang yang ada. Diharapkan dengan prinsip seperti ini PS

MM dapat eksis dan berkembang di tengah persaingan dan globalisasi, termasuk di era *Asean Community*.

Strategi dan program pengembangan yang dirumuskan sebagaimana disajikan pada **Gambar 4.1**. Strategi dan Program pengembangan ini sifatnya umum, dan selanjutnya akan dijabarkan menjadi program yang lebih spesifik yang dalam operasionalnya akan dijabarkan dalam aktivitas program, khususnya dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Secara umum, strategi PS MM, sebagaimana tertuang dalam Rensta-nya, dikelompokkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pengelolaan Program Studi

- a. Peningkatan penghayatan dan implementasi visi dan misi program studi
- b. Peningkatan kualitas tata kelola
- c. Peningkatan implementasi penjaminan mutu Program Studi
- d. Peningkat kualitas sumberdaya manusia pengelola Program Studi

2. Peningkatan Relevansi dan Kualitas Pendidikan

- a. Evaluasi dan pengembangan kurikulum berbasis KKNI
- b. Peningkatan mutu pembelajaran berbasis *e-learning*, penggunaan *case study*, *experiential learning* (company visit), dan pendekatan *student centered learning*
- c. Peningkatan kompetensi dosen melalui sertifikat kompetensi

3. Peningkatan Suasana Akademik

- a. Peningkatan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa
- b. Peningkatan diseminasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa
- c. Peningkatan *sharing knowledge* antara dosen, mahasiswa dan alumni

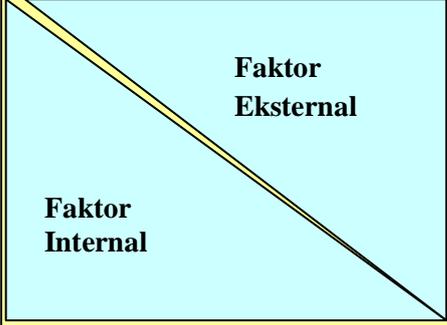
4. Peningkatan Keberlanjutan Program Studi

- a. Peningkatan kegiatan promosi
- b. Peningkatan program kerjasama dengan industri
- c. Peningkatan pemanfaatan kompetensi dosen

5. Peningkatan Kualitas Sarana Pendukung

- a. Peningkatan sistem informasi pendukung keputusan program studi dan kegiatan pembelajaran
- b. Peningkatan kualitas sarana pendukung proses pembelajaran

Tabel 4.1.
Ringkasan Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan PS MM

	<p align="center">Peluang (Opportunities)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan industri perbankan dan bisnis yang baik 2. Regulasi dan kebijakan pemerintah terkait dengan UU Guru dan Dosen, UU Perguruan Tinggi 3. Kebutuhan SDM perbankan yang kompeten 4. Perkembangan IT terkait pendidikan 	<p align="center">Ancaman (Threats)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan antar PS MM di Jawa Timur dan Indonesia 2. Globalisasi dan Implementasi MEA yang menuntut kompetensi semakin tinggi 3. Kebijakan tentang Akreditasi yang makin ketat
<p align="center">Kekuatan (Strengths)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan misi yang realistis dan relevan dan dipahami <i>stakeholder</i> 2. Sistem penjaminan mutu internal yang baik berstandar ISO 9001:2008 3. Dukungan kuat mitra perbankan 4. Sarana, prasana, dan internet yang baik 5. SDM dosen yang kompeten dan memadai 6. Pengelolaan dan dukungan dana dari internal dan eksternal yang baik 7. Sistem penghargaan dan penilaian SDM baik 8. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri, khususnya perbankan 	<p align="center">Strategi S-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program internalisasi visi dan misi secara konsisten dalam setiap kegiatan PS MM yang melibatkan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa (S3-O2,4) 2. Pemanfaatan dukungan mitra perbankan untuk meraih peluang kebutuhan SDM bidang perbankan (S3-O1, 2,3) 3. Optimalisasi pemanfaatan saran dan prasarana dalam mendukung peningkatan kualitas PS MM (S4-O1,2,3) 4. Optimalisasi kompetensi SDM untuk berkolaborasi dengan dunia bisnis (S4-O1,2,3) 5. Pemanfaatan jaringan internet untuk kolaborasi pembelajaran antar PT, seperti pengembangan credit transfer dan credit earning program (S4-O4). 	<p align="center">Strategi S-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Implementasi standar ISO untuk meningkatkan kualitas PS MM (S2-T1,2,3) 2. Implementasi Gugus Kendali Mutu dengan mengacu pada Standar Global (AUN) (S2-T1,2,3). 3. Optimalisasi kolaborasi dengan dunia bisnis dan perbankan, khususnya bidang penelitian dan PkM (S3-T1,2,3) 4. Optimalisasi sistem penghargaan dan penilaian kinerja SDM untuk peningkatan kualitas dan akreditasi PS MM (S7-T1,2,3) 5. Peningkatan kompetensi sertifikasi kompetensi bidang bisnis (S3,5,6-T1,2,3.) 6. Optimalisasi pemanfaatan Lab untuk mendukung program sertifikasi (S4-T1,2,3)
<p align="center">Kelemahan (Weaknesses)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai akreditasi C 2. Fungsi GKM belum optimal 3. Kuantitas dan kualitas kerjasama internasional belum baik 4. Prestasi mahasiswa terbatas pada tingkat nasional 5. Masa studi dan penyelesaian tesis masih lama 6. Terbatasnya kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa 	<p align="center">Strategi W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan mutu pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> untuk meningkatkan kualitas dan nilai akreditasi PS MM (W1-O4) 2. Pemanfaatan regulasi di bidang pendidikan sebagai standar acuan peningkatan kompetensi dosen untuk meningkatkan nilai akreditasi PS MM (W1,2-O2) 3. Pengembangan kompetensi dosen melalui pendanaan dikti dan kerjasama (W1-O1,2,3) 4. Kolaborasi riset antar dosen dan mahasiswa dengan memanfaatkan hibah DIKTI dan riset aplikatif (W5,6 – O1,2,3) 5. Pemanfaatan dukungan pemerintah kolaborasi dan publikasi penelitian internasional (W3 – O2) 	<p align="center">Strategi W-T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kerjasama dan dengan PT dalam dan luar negeri dan untuk mendukung peningkatan kualitas PS MM (W1,2,3,4-T1,2,3) 2. Pemanfaatan standar akreditasi BAN-PT dan UAN sebagai <i>benchmark</i> untuk meningkatkan nilai akreditasi PS MM (W1,2,3,4,5,6-T3)

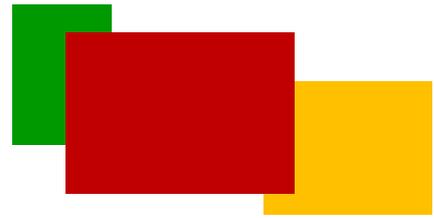
4.3. INDIKATOR SASARAN

Dalam upaya mencapai tujuan yang direncanakan. PS MM menetapkan sasaran yang SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Time bound*). Adapun **Sasaran PS MM** dirumuskan di dalam indikator sasaran Kinerja, yang disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Indikator Sasaran PS MM

No	Indikator	2012 Baseline	Target		
			2013	2015	2017
1	Akreditasi PS MM	C	C	B	A
2	Rasio pendaftar terhadap daya tampung	1:1,375	1:1,50	1:1,60	1:1,75
3	Rata-rata nilai tes masuk (TPA)	500	500	505	505
4	IP Semester	2,60	2,75	2,80	2,90
5	IP Kumulatif	3,52	3,52	3,55	3,55
6	Rata-rata skor TOEFL lulusan	503	505	505	510
7	Rata-rata masa studi (semester)	6	5	4	4
8	Rata-rata TOEFL lulusan	503	505	505	505
9	HaKI/Paten	0	0	0	1
12	Jumlah artikel tercatat dalam lembaga sitasi	1	1	2	3
13	Jumlah Hibah Penelitian	2	2	3	3
13	Jumlah Hibah PkM	0	0	0	1
14	Jumlah Guru Besar	1	1	2	2
15	Jumlah Kerjasama Dalam Negeri	8	12	20	30
16	Jumlah Kerjasama Luar Negeri	4	6	8	10

BAB 5 PENUTUP



Rencana Strategis PS MM STIE Perbanas Surabaya Tahun 2009-2013 merupakan landasan bagi penyusunan Rencana Program Kerja dan Rencana Anggaran Tahunan di tingkat program Studi. Namun demikian apabila di masa mendatang terdapat perubahan kondisi lingkungan internal maupun eksternal, maka dapat dilakukan perubahan rencana strategis. Perubahan tersebut dilakukan oleh program studi setelah berkoordinasi dengan para dosen dan mendapat persetujuan dari pimpinan.

Dukungan dari semua *stakeholder* sangat diharapkan untuk terlaksananya rencana yang disusun. Oleh karena itu upaya-upaya untuk mendengarkan masukan dan melibatkan para stakeholder dalam pelaksanaan menjadi bagian penting dalam pelaksanaan rencana strategis ini. Terima kasih atas dukungan dan mari bekerja bersama untuk peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan di PS MM STIE Perbanas Surabaya.